

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI MEDIA *BUSY BOOK*
PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 100260 SIMATANIARI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai syarat
Menperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*

Oleh:

**RAVIKAH KAFFAH HATI RAMBE
NIM. 2120500183**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI MEDIA *BUSY BOOK*
PADA SISWA KELAS 1SD NEGERI 100260 SIMATANIARI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai syarat
Menperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*

Oleh:

RAVIKAH KAFFAH HATI RAMBE

NIM. 2120500183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI MEDIA *BUSY BOOK*
PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 100260 SIMATANIARI**



Skripsi



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*

**Oleh
RAVIKAH KAFFAH HATI RAMBE
NIM 2120500183**

Pembimbing I

Dr. H. Akhriil Pane, S.Ag., M. Pd
NIP 197510202003121003

Pembimbing II

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP 199310202020122011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal

Skripsi
a.n Ravikah Kaffah Hati Rambe

Padangsidempuan, 9 Oktober 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca dan menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Ravikah Kaffah Hati Rambe yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media *Busy Book* Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka Saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian yang kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr.H. Akhril Pane, S. Ag., M. Pd
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M. Hum
NIP. 199310202020122011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ravikah Kaffah Hati Rambe
NIM : 2120500183
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media *Busy Book*
Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Juli 2025
Saya yang menyatakan



Ravikah Kaffah Hati Rambe
NIM. 212050008

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini:

Nama : Ravikah Kaffah Hati Rambe
NIM : 2120500183
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exlusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media *Busy Book* Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari”**. Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 17 Juli 2025
Yang menyatakan



Ravikah Kaffah Hati Rambe
NIM. 212050008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ravikah Kaffah Hati Rambe
NIM : 2120500183
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media *Busy Book* Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari

Ketua

Asriana Harahap, M. Pd.
NIP. 199409212020122009

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd.
NIP. 199307312022032001

Anggota

Asriana Harahap, M. Pd.
NIP. 199409212020122009

Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd.
NIP. 199307312022032001

A. Naashir M. Tuah Lubis, M. Pd.
NIP. 199310102023211031

Irda Suriani, M. Pd.
NIP. 198808152025212008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai
Indeks Prestasi Kumulatif
Predikat

: Ruang F Aula FTIK Lantai 2
: 9 Oktober 2025
: 08.00 WIB s/d Selesai
: Lulus/ 78,75 (B)
: 3.69
: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media *Busy Book* Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari

Nama : Ravikah Kaffah Hati Rambe

NIM : 2120500183

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 29 September 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Belya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Ravikah Kaffah Hati Rambe
NIM : 2120500183
Judul Skripsi : **Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media *Busy Book* Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pada siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya anak yang belum mengenal huruf atau rendahnya kemampuan siswa dalam membaca. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Instrument yang digunakan yaitu observasi dan tes dalam bentuk pilihan ganda. penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100260 Simataniari yang berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah penggunaan media pembelajaran *busy book* hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dilihat dari nilai dan aktivitas siswa dimulai dari pra siklus hingga siklus II. Siklus I pertemuan ke-I persentase ketuntasan siswa 30% (6 dari 20 orang siswa) dengan nilai rata-rata 59,25. Dan pada siklus 1 pertemuan ke-II presentase ketuntasan siswa 35% (7 dari 20 orang siswa) dengan nilai rata-rata 69,4. Sehingga siklus satu ke siklus II siswa juga mengalami peningkatan, siklus 2 pertemuan ke-I Presentase ketuntasan siswa 55% (11 dari 20 siswa) dengan nilai rata-rata 75,15. Sehingga pada siklus 2 pertemuan ke-II presentase ketuntasan siswa 80% (16 dari 20 siswa) dengan nilai rata-rata sebesar 83,75. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah peneliti targetkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Busy Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD Negeri 100260 Simataniari.

Kata Kunci :Media *Busy Book*, Kemampuan Membaca

ABSTRACT

Name : Ravikah Kaffah Hati Rambe
Reg. Number : 2120500183
Thesis Title : *Improving Reading Ability Through Busy Book Media in 1st Grade Students of SD Negeri 100260 Simataniari.*

This research is motivated by the low reading ability of students. This can be seen from the number of children who do not know letters or the low ability of students to read. The formulation of the problem in this study is whether the use of *busy book* media can improve the reading ability of 1st grade students of SD Negeri 100260 Simataniari. The purpose of the study was to find out whether the use of *busy book* media can improve students' reading skills. This research is a classroom action research conducted using two cycles. The instruments used were observation and tests in the form of multiple choices. This research was carried out at SD Negeri 100260 Simataniari which totaled 20 students. The results of this study show that after the use of *busy book learning media*, student learning outcomes increase. This is seen from the values and activities of students starting from pre-cycle to cycle II. In the first cycle of the first meeting, the percentage of student completeness was 30% (6 out of 20 students) with an average score of 59.25. And in cycle 1 of the second meeting, the percentage of student completeness was 35% (7 out of 20 students) with an average score of 69.4. So that in cycle one to cycle II students also increased, cycle 2 of the first meeting the percentage of student completeness was 55% (11 out of 20 students) with an average score of 75.15. So that in cycle 2 of the second meeting, the percentage of student completeness was 80% (16 out of 20 students) with an average score of 83.75. Thus, this research was stopped in cycle II because it had achieved the success indicators that the researcher had targeted. So it can be concluded that the use of *Busy Book* media can improve students' reading skills at SD Negeri 100260 Simataniari.

Keywords : *Media Busy Book, Reading Ability*

ملخص البحث

الاسم : رافيكافاه هاتي رامبي
رقم التسجيل : ٢١٢٠٥٠٠١٨٣:
عنوان البحث : تحسين مهارات القراءة من خلال استخدام الكتب النشطة في الصف الأول الابتدائي في مدرسة
سيماتانياري الحكومية الابتدائية ١٠٠٢٦٠

دافع عن إجراء هذه الدراسة هو ضعف مهارة القراءة لدى الطلاب. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال العدد الكبير من الأطفال الذين لا يستطيعون التعرف على الحروف أو ضعف مهارة القراءة لدى الطلاب. وتتمثل صيغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان استخدام الكتب النشطة يمكن أن يحسن مهارة القراءة لدى طلاب الصف الأول في مدرسة الصف الأول الابتدائي في مدرسة سيماتانياري الحكومية الابتدائية ١٠٠٢٦٠. والغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كان استخدام الكتب النشطة يمكن أن يحسن مهارة القراءة لدى الطلاب. هذه الدراسة هي بحث عملي في الفصل الدراسي تم إجراؤه على مدار دورتين. الأدوات المستخدمة هي الملاحظة والاختبارات متعددة الخيارات. أجريت هذه الدراسة في مدرسة الصف الأول الابتدائي في مدرسة سيماتانياري الحكومية الابتدائية ١٠٠٢٦٠، التي تضم ٢٠ طالبًا. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استخدام وسيلة التعلم باستخدام الكتب المزدحمة أدى إلى تحسن نتائج التعلم لدى الطلاب. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال درجات الطلاب وأنشطتهم من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية. في الدورة الأولى، الاجتماع الأول، بلغت نسبة إتقان الطلاب ٣٠٪ (٦ من أصل ٢٠ طالبًا) بمتوسط درجات ٥٩,٢٥. في الدورة الأولى، الاجتماع الثاني، بلغت نسبة إتقان الطلاب ٣٥٪ (٧ من أصل ٢٠ طالبًا) بمتوسط درجات ٦٩,٤. وبالتالي، من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية، شهد الطلاب أيضًا زيادة. في الدورة الثانية، الاجتماع الأول، بلغت نسبة إتقان الطلاب ٥٥٪ (١١ من أصل ٢٠ طالبًا) بمتوسط درجات ٧٥,١٥. وبالتالي، في الدورة ٢، الاجتماع الثاني، بلغت نسبة إتقان الطلاب ٨٠٪ (١٦ من أصل ٢٠ طالبًا) بمتوسط درجات ٨٣,٧٥. لذلك، توقفت هذه الدراسة عند الدورة الثانية لأنها حققت مؤشرات النجاح التي استهدفها الباحث. يمكن استنتاج أن استخدام وسائط كتاب مشغول يمكن أن يحسن مهارات القراءة لدى الطلاب في الصف الأول الابتدائي في مدرسة سيماتانياري الحكومية الابتدائية ١٠٠٢٦٠.

الكلمات المفتاحية: وسائط الكتب المشغولة، مهارات القراءة

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah Subhanaahu Wa Ta'aala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini. Shalawat berangkaikan salam peneliti hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, beserta keluarga dan sahabatnya, beliau telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Penulisan Skripsi ini berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media *Busy Book* pada Siswa kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Bapak Dr. H. Akhiril Pane. S. Ag. M. Pd. Pembimbing I dan Ibu Anita Angraini Lubis, M. Hum. Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
- 2) Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- 3) Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.
- 4) Ibu Nursyaidah, M. Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah mewedahi keluh kesah mahasiswa/I Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam perkuliahan.
- 5) Bapak Arfan Efendi Rambe, S.Pd. Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri 100260 Simataniari.
- 6) Anwar Ritonga,. S.Pd. Guru kelas yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas I SD Negeri 100260 Simataniari.

- 7) Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Seri Mulia Rambe dan Ibunda tersayang Siti Lamsah Ritonga. Peneliti menyadari tidak ada kata yang dapat menggambarkan rasa syukur ini, namun dengan penuh cinta dan ketulusan izinkan peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kalian. Terimakasih atas do'a, dukungan, dan cinta yang tiada henti mulai dari banyaknya rintangan serta ujian saat menyelesaikan studi ini. Khususnya sepanjang perjalanan penyusunan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar besarnya kepada bidadari yang sudah melahirkan peneliti, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang. Terimakasih banyak kepada sosok pahlawan yang tak pernah mengenal lelah walau dibawah terik matahari demi menafkahi anak anaknya. Meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan hingga perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis hingga berada di titik ini.
- 8) Serta Terima kasih kepada Saudara sekandung yang senantiasa memberikan doa serta dukungan terbaik kepada peneliti, terimakasih telah setia menjadi suport sistem terbaik setelah orangtua sampai saat ini.
- 9) Kepada teman-teman seperjuangan PGMI 2021 yang selalu menjadi semangat dan motivasi bagi peneliti untuk selalu menjadi lebih baik lagi dalam penyelesaian skripsi ini.

Mungkin dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat kesalahan di dalamnya baik dari segi materi juga penyajiannya, maka dari itu peneliti harapkan kritik serta saran yang membangun sehingga penelitian yang akan dilakukan lagi dikemudian hari akan menjadi lebih baik. Pada akhirnya skripsi ini peneliti persembahkan sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan dan semoga skripsi ini bisa menjadi referensi yang mengarahkan pada perbaikan dan pengembangan ilmu pengetahuan baik penelitian-penelitian selanjutnya.

Padangsidimpuan, 9 Oktober 2025
Peneliti

Ravikah Kaffah Hati Rambe
NIM. 2120500183

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDULs	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berfikir	48
D. Hipotesis Tindakan	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	50
B. Jenis Penelitian	50
C. Subjek Penelitian	52
D. Instrumen Pengumpulan Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Sumber Data	57
G. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi data hasil penelitian	60
B. Pembahasan Penelitian	83
C. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	88
B. SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN- LAMPIRAN DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 tabel rubrik untuk penilaian kemampuan membaca

Tabel 4.1 tingkat ketuntasan membaca siswa pada tes awal

Tabel 4.2 perencanaan kegiatan siklus 1

Tabel 4.3 hasil peningkatan kemampuan membaca siswa pada siklus I pertemuan ke-I

Tabel 4.4 hasil peningkatan kemampuan membaca siswa pada siklus I pertemuan ke-II

Tabel 4.5 hasil Peningkatan kemampuan membaca siswa pada siklus II pertemuan ke-I

Tabel 4.6 hasil peningkatan kemampuan membaca siswa pada siklus II pertemuan ke-II

Tabel 4.7 klasifikasi nilai kemampuann membaca pada media *busy book*

Tabel 4.8 peningkatan kemampuan membaca siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada siklus I dan siklus II

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 kerangka berpikir

Gambar 3.2 skema model Kurt Lewin

Gambar 4.1 diagram lingkaran pra siklus

Gambar 4.2 grafik peningkatan kemampuan membaca siswa siklus 1 pertemuan-1

Gambar 4.3 grafik peningkatan kemampuan membaca siswa pada siklus 1 pertemuan ke -2

Gambar 4.4 grafik peningkatan hasil kemampuan membaca siswa pada siklus 2 pertemuan ke-1

Gambar 4.5 grafik peningkatan kemampuan membaca siswa siklus II pertemuan ke -2

Gambar 4.6 grafik peningkatan kemampuan membaca siswa berdasarkan nilai rata-rata dan persentasi

Gambar grafik 47 peningkatan kemampuan membaca siswa dari pra siklus hingga siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dasar yang dilakukan oleh pendidik untuk menyiapkan peserta didik melalui pengajaran bimbingan, untuk di masa yang akan datang. Pendidikan atau pengajaran merupakan salah satu usaha dasar dengan tujuannya yang sistematis mengarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan peserta didik.

Standar Pendidikan Dasar dan Menengah untuk kelas 1 SD menjelaskan bahwa berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, yaitu aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan¹

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman- pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang untuk dapat meningkatkan daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasannya

Pendidikan dasar menjadi pondasi awal dalam menanamkan kemampuan dasar yang sangat diperlukan bagi perkembangan siswa selanjutnya. Salah satu

¹ Depdiknas Peraturan Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah (Jakarta: Depdiknas,),

kemampuan dasar yang sangat esensial bagi siswa sekolah dasar adalah kemampuan membaca. Kemampuan ini menjadi kunci bagi keberhasilan siswa dalam memahami dan menyerap berbagai informasi yang disampaikan melalui berbagai mata pelajaran.²

Membaca tidak hanya melibatkan pengenalan huruf dan kata, tetapi juga pemahaman terhadap isi teks. Proses membaca yang efektif di tingkat sekolah dasar harus mencakup kemampuan kognitif siswa dalam mengenali huruf, mengucapkannya, dan memahami makna dari kata-kata tersebut. Namun, kenyataannya, banyak siswa kelas yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar dan memahami teks. Masalah ini juga terjadi di SD Negeri 100260 Simataniari, dimana sebagian besar siswa kelas 1 mengalami kesulitan dalam membaca dan cenderung merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton. Guru di SD Negeri 100260 Simataniari telah menerapkan berbagai metode pembelajaran, namun hasil yang diperoleh belum maksimal. Hal ini menyebabkan perlunya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Salah satu media yang mulai banyak diterapkan dalam pembelajaran di kelas rendah adalah *busy book*. *Busy book* merupakan buku interaktif yang berisi berbagai aktivitas yang dapat merangsang kemampuan kognitif, motorik, dan linguistik siswa, khususnya dalam hal membaca. Media ini diharapkan mampu menarik perhatian siswa serta membantu

² Muammar. (2020) *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar Scanned by TapScanner*,.

mereka lebih mudah dalam memahami konsep membaca dengan cara yang menyenangkan.

Busy book dirancang dengan menggunakan bahan-bahan yang beragam, seperti kain, kertas, dan bahan visual lainnya. Buku ini menyajikan kegiatan interaktif yang melibatkan siswa dalam mengenali huruf, suku kata, hingga membentuk kalimat sederhana. Dengan melibatkan elemen visual dan sentuhan, *busy book* membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan yang penting dalam proses membaca, termasuk kemampuan konsentrasi dan pemahaman konteks.³

Dalam konteks kelas ISD, dimana anak-anak berada pada tahap perkembangan motorik halus dan kasar, media pembelajaran yang interaktif dan melibatkan manipulasi fisik seperti *busy book* menjadi sangat relevan. Aktivitas yang dihadirkan dalam *busy book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga mampu memfasilitasi berbagai gaya belajar yang berbeda. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan lebih mudah menangkap informasi melalui gambar dan warna yang disajikan, sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik akan tertarik pada aktivitas memegang dan menyusun materi yang ada di dalam *busy book*.

Namun, meskipun *busy book* menawarkan potensi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca, penerapannya dalam pembelajaran masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Penting untuk memahami bagaimana media ini dapat

³ Abdurrahman, A., & Murniati, N. Pengaruh penggunaan media busy book terhadap kemampuan membaca anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 2020. Hlm. 123-135.

secara efektif diterapkan dalam situasi pembelajaran yang spesifik, seperti di SD

Negeri 100260 Simataniari. Penelitian ini berusaha untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana penggunaan *busy book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I dan melihat dampaknya secara keseluruhan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan *busy book* diharapkan dapat mengatasi beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengajar membaca, seperti kurangnya minat siswa terhadap materi, rendahnya motivasi belajar, dan terbatasnya alat peraga yang interaktif di dalam kelas. Selain itu, media ini juga diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Dalam konteks pendidikan di daerah pedesaan seperti di Simataniari, tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru seringkali berkaitan dengan keterbatasan akses terhadap media pembelajaran yang modern dan interaktif. Oleh karena itu, *busy book*, yang merupakan media pembelajaran yang dapat dibuat secara mandiri oleh guru dengan menggunakan bahan-bahan sederhana, menjadi solusi yang sangat potensial. Media ini tidak memerlukan biaya yang besar, namun m

ampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran.

Lebih lanjut, penggunaan *Busy Book* juga memberikan kesempatan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menyusun strategi pembelajaran. Guru dapat mendesain *busy book* sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan kurikulum yang berlaku, sehingga media ini dapat diterapkan secara fleksibel. Dengan demikian, *busy book*, tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar membaca, tetapi juga sebagai

sarana untuk membangun interaksi positif antara guru dan siswa.⁴

Berdasarkan observasi awal bahwa beberapa permasalahan yang terjadi adalah rendahnya kemampuan membaca siswa kelas ISD Negeri 100260 Simataniari, dimana banyak siswa masih kesulitan mengenali huruf, suku kata, dan memahami teks sederhana. Kemudian Kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar membaca, sehingga siswa mudah bosan dan kurang termotivasi. Minimnya penggunaan media pembelajaran berbasis aktivitas fisik dan visual yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik halus sekaligus kemampuan kognitif dalam membaca.

Keterbatasan akses terhadap media pembelajaran modern di SD Negeri 100260 Simataniari, terutama di daerah pedesaan, yang menyebabkan siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar yang kreatif dan interaktif. Kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran alternatif.

Pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan melalui *busy book* diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar membaca. Aktivitas-aktivitas yang ada dalam *busy book* dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan media ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan motorik halus yang sangat penting dalam perkembangan anak usia sekolah dasar.

⁴ Ardiana Batubara, "Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini di TK ALIF MEDAN HELVETIA Tahun 2022."

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan *busy book* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 100260 Simataniari. Penelitian ini juga akan melihat sejauh mana media ini dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa terhadap materi membaca. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar, khususnya di wilayah yang memiliki keterbatasan sarana pendidikan seperti Simataniari.

Dengan demikian, pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada aspek peningkatan kemampuan membaca siswa, tetapi juga pada upaya menghadirkan inovasi dalam pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi pendidikan di daerah SD Negeri 100260 Simataniari. *Busy book* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat menjadi alternatif yang solutif dan aplikatif bagi pengajaran di sekolah-sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Meningkatkan kemampuan membaca melalui media *busy book* pada siswa kelas I SD Negeri 100260 Simataniari”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca siswa kelas ISD Negeri 100260 Simataniari, dimana banyak siswa masih kesulitan mengenali huruf, suku kata, dan memahami teks sederhana.
2. Kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar membaca, sehingga siswa mudah bosan dan kurang termotivasi.
3. Minimnya penggunaan media pembelajaran berbasis aktivitas fisik dan visual yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik halus sekaligus kemampuan kognitif dalam membaca.
4. Keterbatasan akses terhadap media pembelajaran modern di SD Negeri 100260 Simataniari, terutama di daerah pedesaan, yang menyebabkan siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar yang kreatif dan interaktif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan batasan masalah yaitu hanya meneliti tentang Meningkatkan kemampuan membaca melalui media *busy book* pada siswa kelas I SD Negeri 100260 Simataniari.

D. Batasan Istilah

Untuk Menghindari Kesalahn persepsi dalam memahami isilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul peneliti ini, antara lain :

1. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi setiap individu, terutama bagi anak-anak yang sedang berada di tingkat pendidikan dasar.⁵ Membaca bukan sekadar mengucapkan kata-kata yang tertulis, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan menganalisis teks secara menyeluruh. kemampuan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca melalui media *Busy Book* di kelas 1 SD

2. Media *Busy Book*

Busy book, atau dikenal juga sebagai *quiet book*, merupakan media pembelajaran berbentuk buku yang dirancang secara interaktif dengan berbagai aktivitas fisik untuk merangsang perkembangan kognitif dan motorik anak. Adapun media *Busy Book* dalam penelitian ini terdiri dari meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD media berbentuk

buku yang dirancang berbentuk gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD .

⁵ Hidayati, N. Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* untuk Anak. (Bandung: Alfabeta 2020). Hlm. 61

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah dengan penggunaan media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 100260 Simataniari?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 100260 Simataniari

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan ilmiah untuk penelitian selanjutnya serta sebagai sumbangan ilmu bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan umumnya dan mahasiswa.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan bagi masyarakat luas serta menjadi informasi mengenai penelitian ini.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan nilai kemampuan membaca siswa di kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari dengan menggunakan media *Busy Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. penelitian ini dikatakan berhasil apabila kemampuan membaca siswa dapat meningkat, maka penggunaan media *Busy Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka disusun sistematis pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan: dalam bab ini akan dibahas berupa hal yang meliputi :latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan indikator tindakan

Bab II adalah kajian teori: berisikan landasan pijak teoritis dan penelitian, dalam bab ini berisikan teori-teori yang berisikan tentang Pengertian Kemampuan Membaca, Indikator Kemampuan Membaca, Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca, , Pengertian Media *Busy Book*, Karakteristik Media *Busy Book*, Manfaat media *Busy Book*, Kelebihan dan kekurangan media *Busy Book*.

Bab III adalah metodologi penelitian: dalam bab ini akan disajikan waktu dan lokasi penelitian, Jenis Penelitian, Unit Analisis/Subjek Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV adalah hasil penelitian, deskripsi data hasil penelitian dalam hasil ini terkait : kondisi awal, siklus I, Siklus II, Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V penutup, dalam bab ini mencakup kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Pengembangan bahasa yang diperoleh dalam dunia pendidikan khususnya di SD harus dikembangkan secara maksimal karena perkembangan sangat penting. Perkembangan bahasa harus mencakup empat unsur diantaranya mendengar, berbicara, membaca, dan menulis keempat unsur tersebut selalu bergabung dalam satu kegiatan. Dalam kegiatan membaca, proses yang dialami bagi para pemula dalam belajar membaca adalah dari mengenali karakter huruf satu persatu, kemudian kata, ungkapan, frasa, kalimat, kemudian selanjutnya adalah wacana serta menghubungkan bunyi dan maknanya.

Kemampuan membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi setiap individu, terutama bagi anak-anak yang sedang berada di tingkat pendidikan dasar.¹ Membaca bukan sekadar mengucapkan kata-kata yang tertulis, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan menganalisis teks secara menyeluruh. Melalui kemampuan membaca yang baik, seseorang dapat mengakses informasi yang ada di berbagai media, sehingga dapat memperluas pengetahuan dan wawasan. Kemampuan membaca yang efektif diperlukan di setiap tahap pendidikan, karena hampir semua materi pelajaran disampaikan melalui teks.²

¹ Suleman, Hanafi, dan Rahmat, "Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo."

² Arifin, Z. *Strategi Pembelajaran Membaca untuk Anak Usia Dini*. (Jakarta: Prenadamedia Group 2018). Hlm. 44

Pada dasarnya, kemampuan membaca mencakup dua komponen utama, yaitu aspek teknis dan aspek pemahaman. Aspek teknis berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengenali huruf, suku kata, dan kata, serta mengucapkannya dengan benar. Ini adalah dasar dari proses membaca yang disebut decoding, di mana siswa belajar untuk mengenali pola-pola huruf dan kata serta memahami bagaimana pola-pola ini membentuk bahasa tertulis. Tanpa penguasaan aspek teknis ini, siswa akan kesulitan untuk mencapai kemampuan membaca yang lancar.

Selain aspek teknis, aspek pemahaman adalah bagian yang tidak kalah penting dalam membaca. Kemampuan pemahaman mencakup kemampuan siswa untuk menangkap makna dari teks yang mereka baca, menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, dan menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh. Membaca yang baik bukan hanya tentang mengenali kata-kata, tetapi juga tentang mampu memahami konteks, tujuan, dan isi teks secara menyeluruh. Oleh karena itu, kemampuan membaca yang utuh harus mencakup kedua aspek tersebut secara bersamaan.

Perkembangan kemampuan membaca anak-anak, terutama ditingkat sekolah dasar, sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor ini dapat berupa metode pengajaran yang digunakan oleh guru, tingkat motivasi anak dalam belajar, serta media pembelajaran yang diterapkan. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat sangat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka. Misalnya, media pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti *busy book*, dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dan tertarik dalam proses belajar membaca.³

Kemampuan membaca juga merupakan keterampilan yang berkembang secara bertahap. diawal pendidikan dasar, siswa diajarkan untuk mengenali huruf, suku kata, dan kata-kata sederhana. Seiring waktu, mereka mulai belajar membaca kalimat, paragraf, hingga teks yang lebih kompleks. Kemampuan ini harus terus diasah dan dilatih, karena semakin baik kemampuan membaca seseorang, semakin besar pula kemampuan mereka untuk menyerap informasi dari berbagai sumber. Pada tahap lanjut, kemampuan membaca dapat berkembang menjadi kemampuan literasi kritis, di mana siswa mampu mengkritisi dan mengevaluasi informasi yang mereka baca.⁴

Selain itu, kemampuan membaca juga memiliki dampak yang besar terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung lebih mudah dalam memahami mata pelajaran lainnya, seperti matematika, ilmu pengetahuan, dan sosial. Hal ini disebabkan karena banyak materi pembelajaran yang disampaikan dalam bentuk teks, dan siswa perlu memiliki kemampuan membaca yang cukup untuk memahaminya. Oleh karena itu, kemampuan membaca sering kali menjadi indikator utama keberhasilan siswa di sekolah.⁵

³Maharani, Ni Putu Liana, Ni Nyoman Ganing, dan M. G. Rini Kristiantari. (2023) "Media Big Book: Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *MIMBAR PGSD Undiksha* 11, no. 1: 56–63. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v11i1.58055>.

⁴ Yulianti, R., & Hidayati, S. Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran membaca. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 2021. Hlm. 65-75.

⁵ Harahap, Asriana., Mhd Latif Kahpi. "PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA" *Al Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 4, no. 2, 2019: 165–77.

Secara keseluruhan, kemampuan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting bagi perkembangan kognitif dan akademik siswa. Pengembangan kemampuan ini harus dimulai sejak dini, dengan melibatkan berbagai strategi pengajaran yang kreatif dan efektif. Melalui pemahaman yang baik tentang proses membaca dan penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti *busy book*, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca yang kuat, yang pada gilirannya akan mendukung keberhasilan mereka dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran membaca pada kelas awal merupakan hal sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca pada peserta didik. Namun, pada kenyataannya banyak peserta didik yang belum sadar akan hal tersebut. Mereka cenderung lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk bermain, main Hp, menonton TV dan hal-hal yang kurang penting lainnya.⁶ Selain itu kurangnya bimbingan dari orang tua merupakan salah satu faktor penyebab kurangnya keterampilan membaca peserta didik khususnya pada kelas awal. Hal ini juga dialami siswa yang ada di SD Negeri 100260 Simataniari. Dalam proses pembelajaran membaca peserta didik sering mengalami kesalahan. Kesalahan tersebut dapat berupa kesalahan mengenali alfabet, kata, kalimat yang semuanya terlihat dalam bunyi yang diucapkan. Oleh karena itu, usaha menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan membaca pada kelas awal perlu latihan secara berulang-ulang

⁶ Ain, R Nurul, dan Siti Quratul Ain. (2024) “Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.” *Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 1029–36. <https://jurnaldidaktika.org>.

dan bimbingan secara intensif yang diberikan oleh guru, dan diharapkan kesalahan membaca pada peserta didik dapat dihindari.

Secara umum jenis membaca ada dua macam, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan kepada siswa semenjak di Taman Kanak-kanak, kelas 1, dan kelas 2 Sekolah Dasar, sedangkan untuk membaca lanjut diberikan kepada siswa kelas 3 Sekolah Dasar sampai di Perguruan Tinggi. Membaca permulaan disajikan melalui dua cara yaitu membaca permulaan tanpa buku dan membaca permulaan dengan buku. Membaca permulaan tanpa buku, artinya seseorang saat membaca tidak menggunakan buku, akan tetapi menggunakan media lain. Hal tersebut berbeda dengan membaca permulaan dengan menggunakan buku, artinya seseorang saat membaca sudah dengan menggunakan buku.⁷

Kemampuan membaca yang diperoleh pada kemampuan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Membaca permulaan merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi, keterampilan membaca tersebut haruslah kuat dan kokoh. Oleh karena itu, kegiatan membaca permulaan harus dilayani dan dilaksanakan secara serius dan sungguh-sungguh.

Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang

⁷ Purnamasari, Citra, Azizah Amal, dan Herlina Herlina. (30 Maret 2021) "Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak." (*JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* (*JAPRA*) 4, no. 1: 78–89

diharapkan. Dengan demikian, peserta didik yang tidak mampu membaca di kelas awal akan mengalami kesulitan dan terkendala di mata pelajaran lain ataupun membaca lanjut.⁸ Pelaksanaan membaca permulaan bagi siswa kelas rendah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui huruf kecil dan Kapital pada alphabet.
- 2) Mengucapkan bunyi (bukan nama) huruf, terdiri atas:
 - a) konsonan tunggal (b, d, h, k, ...)
 - b) vokal (a, i, u, e, o), 3)
 - c) konsonan ganda (kr, gr, tr, ...),
 - d) diftong (ai, au, oi)
- 3) Menggabungkan bunyi membentuk kata (saya, ibu).
- 4) Variasi bunyi (/u/ pada kata “pukul”, /o/ pada kata “toko” dan “pohon”).
- 5) Menerka kata menggunakan konteks. Menerka kata menggunakan konteks adalah kemampuan untuk menebak atau memperkirakan kata yang tepat dalam suatu kalimat atau teks, dengan memanfaatkan informasi yang ada di sekitar kata tersebut. Informasi ini bisa berupa kata-kata lain dalam kalimat, struktur kalimat, atau bahkan pengetahuan umum kita tentang dunia. contohnya “Anak itu sangat menyukai manis” Dari kalimat tersebut, kita dapat menerka bahwa kata yang hilang kemungkinan besar adalah kata yang berhubungan dengan rasa atau jenis makanan. Beberapa kata kemungkinan pengganti adalah: Permen, Coklat, kue dan es krim.

⁸ Hadiana, Latifah Hilda, Sugara Mochamad Hadad, dan Ina Marlina. (2018) “Penggunaan Media BI BOOK untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca kalimat Sederhana.” *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV, no. 2: 212–42.

b. Tujuan Membaca

Kegiatan membaca, memiliki banyak tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing pribadi yang melakukannya. Kecuali bagi anak SD kelas 1 yang masih dalam proses belajar membaca. tujuan membaca antara lain:

1. Pada umumnya, tujuan membaca bagi kebanyakan orang adalah untuk mendapatkan informasi. Dengan membaca, maka seseorang akan mendapatkan suatu informasi maupun ilmu baru yang mungkin belum diketahui sebelumnya.
2. Selain itu, tujuan membaca bagi anak SD adalah untuk meningkatkan kualitas diri. Dengan kata lain adalah agar anak SD melihat dan menilai dirinya pandai.
3. Tujuan membaca adalah sebagai penyalur kegiatan yang positif, misalnya ketika seseorang merasa jenuh, sedih, ataupun sedang menunggu sesuatu. Terlebih jika bacaan yang dipilihnya sesuai dengan kondisi yang saat dihadapinya, hal tersebut akan lebih bermanfaat untuk dirinya, tujuan membaca yang paling utama adalah dengan mencari dan menemukan nilai-nilai kehidupan serta estetikanya seperti, bacaan sastra.

c. Indikator Kemampuan Membaca

Indikator kemampuan membaca siswa dapat diukur dengan melihat kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca.⁹ adapun kriteria penilaiannya berdasarkan aspek yaitu sebagai berikut:

a. Huruf dan Bunyi Huruf

Contohnya Dapat menyebutkan nama huruf A, B, C, dan menghubungkannya dengan bunyi masing-masing huruf saat mengucapkan alfabet

b. Membaca Suku Kata

Contohnya "ba", "bi", "bu", dan suku kata yang lebih kompleks seperti "bak", "bir".

c. Membaca Kata-kata sederhana

contohnya "aku", "ibu", "buku", dan kata-kata yang lebih panjang seperti "memakan", "minuman"

d. Memahami Makna Kata sederhana

Contohnya Ketika melihat gambar apel, anak dapat menyebutkan kata "apel" dan menunjuk gambar tersebut.

e. Membaca Kalimat Sederhana

contohnya Dapat membaca kalimat sederhana seperti "Aku suka buku." atau "Ibu memasak nasi."

⁹ Faisal, Muhammad, Amir Pasa, dan Akbar Khaerul. (2022) "Buku Bacaan Berjenjang pada Siswa Kelas I Increasing Reading Skills Throught The Media Of Leveled Reading Books In Class Students I SDN 225 Allu Bulukumba District Bahan-bahan dalam memahami suatu teks bacaan . Diharapkan mampu memilih bahan pembelajaran y" jurnal pendidikan: 1–27.

f. Minat Membaca

Senang ketika diajak membaca buku cerita, sering bertanya tentang isi cerita, dan meminta untuk dibacakan cerita lagi¹⁰.

Rubrik penilaian yang dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek-aspek yang dinilai dalam keterampilan membaca sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Rubrik Untuk Penilaian Kemampuan Membaca

NO	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	huruf alfabet	1. dapat mengenal dan bunyi semua huruf alfabet dengan benar 2. dapat mengenal sebagian huruf alfabet dengan benar 3. kesulitan dalam membedakan antara huruf				

¹⁰ Indrayani, R. (2019). Metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

		yang satu dengan huruf yang lain 4.tidak mengenal huruf alfabet				
2	suku kata	1.dapat membaca suku kata dengan lancar ,tanpa tebata –bata atau kesalahan 2.dapat mengeja suku kata dengan cukup jelas, meskipun ada sedikit kesalahan 3.pengucapan suku kata kurang jelas dan sering salah dalam membaca 4.pengucapan suku kata sangat tidak jelas atau sulit dipahami				
3	kata-kata sederhana	1.siswa dapat membaca kata -kata sederhana dengan benar 2.membaca kata-kata				

		sederhana dengan sedikit kesalahan 3.membaca kata-kata sederhana dengan terbata batadan sering salah dalam membaca 4 tidak dapat membaca kata kata sederhana atau sering kesulitan				
4	kalimat sederhana	1.siswa dapat membaca kalimat sedehana dengan benar 2.dapat membaca kalimat sederhana dengan sedikit kesalahan 3.saar membaca kalimat sederhana terdapat banyak kesalahan 4.tidak dapat membaca kalimat sederhana dengan benar				

Keterangan

4 : Sangat Baik 3 :

Baik

2 : Cukup

1 : kurang

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan keterampilan yang berkembang secara bertahap dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Setiap anak memiliki tingkat perkembangan membaca yang berbeda-beda, yang sering kali ditentukan oleh kombinasi dari faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi sejauh mana seorang anak dapat menguasai keterampilan dasar ini dan bagaimana mereka memproses informasi dari teks yang mereka baca. Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini sangat penting untuk mengidentifikasi strategi yang tepat dalam mengajarkan membaca, terutama bagi siswa sekolah dasar.¹¹

Salah satu faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi kemampuan membaca adalah kematangan kognitif siswa. Kematangan kognitif merujuk pada perkembangan kemampuan otak dalam memproses informasi, seperti mengenali huruf, suku kata, dan kata-kata. Anak-anak yang memiliki kematangan kognitif yang baik lebih mudah untuk memahami hubungan antara simbol-simbol huruf

¹¹ Sari, D. (2020). Pengaruh lingkungan belajar terhadap kemampuan membaca anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(1), 22-30.

dengan bunyi, sehingga proses membaca menjadi lebih cepat. Kematangan ini tidak hanya dipengaruhi oleh usia, tetapi juga oleh stimulasi lingkungan, seperti paparan terhadap bahasa sejak dini, baik melalui percakapan sehari-hari.

Selain kematangan kognitif, motivasi belajar juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemampuan membaca. Anak-anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih giat dan konsisten dalam berlatih membaca. Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri siswa, misalnya karena rasa ingin tahu atau minat terhadap buku-buku tertentu, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh dukungan dari orang tua dan guru. Pemberian penghargaan atau dorongan positif saat anak berhasil membaca dengan baik juga bisa meningkatkan motivasi mereka. Sebaliknya, kurangnya motivasi belajar sering kali menyebabkan anak menjadi malas dan enggan untuk melatih kemampuan membaca mereka hari maupun bacaan.¹²

Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah metode pengajaran yang digunakan oleh guru di sekolah. Metode pengajaran yang bervariasi, kreatif, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca. Misalnya, metode pengajaran berbasis fonik, di mana siswa diajarkan untuk mengenali hubungan antara huruf dan bunyi, telah terbukti efektif dalam mengajarkan membaca di tingkat awal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti *busy book*, yang menggabungkan

¹² Sintha Setyastuti, Citra, Aan Budi Santoso, dan Usmani Haryanti. (2021) “upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I sdn 1 munggun.” *Berajah Journal* 2, no. 1: 58–62.

aktivitas fisik dan visual, juga dapat membantu anak memahami konsep membaca dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif.¹³

Selanjutnya, lingkungan belajar juga memainkan peran penting dalam perkembangan kemampuan membaca. Lingkungan yang mendukung, baik di rumah maupun di sekolah, dapat memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca anak. di rumah, anak-anak yang sering terpapar pada buku-buku, bacaan, atau kegiatan mendongeng akan lebih cenderung tertarik untuk belajar membaca. Di sekolah, suasana belajar yang kondusif, dimana guru memberikan bimbingan yang intensif dan siswa mendapatkan kesempatan untuk berlatih membaca secara rutin, sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan mereka.¹⁴

Kondisi sosial-ekonomi keluarga juga dapat memengaruhi kemampuan membaca. Anak-anak dari keluarga dengan kondisi sosial-ekonomi yang baik cenderung memiliki akses lebih luas terhadap buku, media pembelajaran, dan teknologi yang dapat mendukung kemampuan membaca mereka. Orang tua yang memiliki waktu dan sumber daya lebih mungkin memberikan perhatian yang lebih besar terhadap perkembangan literasi anak mereka, seperti membacakan buku setiap malam atau menyediakan buku-buku yang menarik. Sebaliknya, anak-anak dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi mungkin mengalami kesulitan dalam

¹³ Markum, Dian,A,M,. dan Sylvia, A,R,.. 2022. “Asisten Pembelajaran Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Dengan Metode Home Visit.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(1): 238–48.

¹⁴ Astuti, W. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 2021. Hlm. 45-58.

mendapatkan akses ke sumber daya yang mendukung pengembangan keterampilan membaca.¹⁵

Terakhir, faktor kesehatan dan perkembangan fisik juga mempengaruhi kemampuan membaca, terutama yang berkaitan dengan penglihatan dan pendengaran. Anak-anak yang memiliki gangguan penglihatan atau pendengaran mungkin mengalami kesulitan dalam belajar membaca, karena mereka tidak dapat menangkap informasi secara visual atau mendengar dengan baik. Selain itu, masalah perkembangan lain seperti gangguan bicara, keterlambatan perkembangan bahasa, atau gangguan konsentrasi juga dapat menghambat kemampuan anak dalam menguasai keterampilan membaca.

Secara keseluruhan, kemampuan membaca dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, baik dari segi kognitif, motivasi, metode pengajaran, lingkungan, kondisi sosial-ekonomi, hingga kesehatan fisik. Untuk memastikan bahwa setiap anak dapat berkembang dengan baik dalam keterampilan membaca, penting untuk memperhatikan semua faktor tersebut dan memberikan intervensi yang sesuai, terutama bagi anak-anak yang mungkin mengalami kesulitan dalam membaca. Dengan pendekatan yang tepat, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan membaca yang baik, yang akan menjadi dasar bagi keberhasilan mereka dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

¹⁵ Harahap, Bardiansyah. (2023). Analisis kesulitan Membaca Permulaan Di Kelas I.A Sekolah Dasar Negeri 100301 Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Padangsidimpuan: skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

e. Tahap-Tahap Perkembangan Membaca

Perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak berlangsung dalam lima tahap yaitu¹⁶:

1. Tahap Fantasi Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku. Anak mulai berpikir bahwa buku itu penting dengan cara memboakbalik buku. Kadang anak juga suka membawa-bawa buku kesukaannya.
2. Tahap Pembentukan Konsep Diri Anak memandang dirinya sebagai pembaca dan mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan membaca, memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku, menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan.
3. Tahap Membaca Gambar Anak menyadari cetakan yang tampak dan mulai dapat menemukan kata yang sudah dikenal, dapat mengungkapkan katakata yang memiliki makna dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis, dapat mengenal cetakan kata serta sudah menghafal abjad
4. Tahap Penganalan Bacaan Anak mulai tertarik pada bacaan dan mulai membaca tandatanda yang ada dilingkungan seperti membaca kardus susu, pasta gigi dan lain-lain.
5. Tahap Mambaca Lancar Anak dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas, menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya, dapat membuat pikiran bahan bacaan¹⁷.

¹⁶ Khothimatun Fitriyah, Nur, Rina Resiana Dewi, dan Moh Salimi. Snip 2022 (2023) "Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-6 (SNIP 2022) SHEs: Conference Series 6 (1) (2023) 555-565 Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar" 6, no. 555-65.

¹⁷ Fitriana Halimatussa' diyah "Pengembangan Media *Big Book* untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak Jurnal Pendidikan Anak, vol. 8 No. 2, 2017, hlm. 2-3.

Rahmawati juga mengungkapkan pendapat bahwa dalam tahap membaca permulaan pada anak mulai diperkenalkan dengan berbagai simbol huruf, mulai dari simbol huruf /a/ sampai dengan /z/¹⁸. dalam tahap ini anak hanya diajarkan tentang huruf alphabet dari huruf a sampai z. Menurut Maryatun dalam Aida, menjelaskan ada 4 tahapan dalam membaca permulaan yaitu:

- a) Membaca gambar.
- b) Membaca Gambar dan huruf.
- c) Membaca gambar dan kata
- d) Membaca kalimat.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin medius, dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau membawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁹ Manusia, materi, atau kejadian yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.²⁰

¹⁸ Muhyidin, Asep, Odin Rosidin, dan Erwin Salpariansi. (2018) “Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal.” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4, no. 1: 30.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2014), hlm.3.

²⁰ Latif Mukhtar, *Orientasi Baru Pendidikan anak sd teori dan aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.

Menurut Heinich,²¹ media merupakan sebuah alat komunikasi, Heinich mencontohkan media ini seperti film, televise, diagram, bahan cetak, computer dan instruktur. Berdasarkan contoh media yang telah disebutkan tadi dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membawa pesan-pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun demikian media bukan hanya merupakan alat dan bahan saja, tetapi ada hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, yaitu melalui orang sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa atau menambah keterampilan.

b. Fungsi Media

Media pembelajaran juga memiliki fungsi dan peran dalam mencapai tujuan pembelajaran, yaitu:

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, contohnya guru mengenalkan huruf alphabet pada anak melalui video.
- 2) Manipulasi keadaan peristiwa atau objek tertentu melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkrit sehingga mudah dipahami oleh anak.
- 3) Menambah gairah dan motivasi siswa penggunaan media dapat menambah motivasi belajar sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran lebih meningkat, contohnya ketika anak belajar huruf menggunakan kartu huruf maka lebih menarik perhatian anak.

²¹ Riana Capi dan Susila Rusdi, Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, pemanfaatan, Penilaian (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 8.

- 4) Media Pembelajaran memiliki nilai praktis
- 5) Media dapat mengatasi keterbatasan yang dimiliki siswa
- 6) Media dapat mengatasi batas ruang hal ini untuk menyajikan bahan belajar yang sulit dipahami. Dalam kondisi media berfungsi untuk :
 - a) Menampilkan objek yang terlalu besar untuk dibawa kelas.
 - b) Mempercepat gerakan suatu proses yang terlalu lambat sehingga dilihat dalam waktu yang lebih cepat.
 - c) Mempercepat gerakan suatu proses yang terlalu lambat sehingga dapat dilihat dalam waktu yang lebih cepat.
 - d) Menyederhanakan suatu objek yang terlalu kompleks.

c. Manfaat Media

Dalam pedoman yang diterbitkan oleh direktorat jenderal pendidikan disebutkan ada delapan manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses instruksional lebih menari.
- 3) Proses belajar lebih interaktif.
- 4) Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi.
- 5) Kualitas belajar dapat ditingkatkan.
- 6) Proses belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja.
- 7) Meningkatkan sikap positif terhadap proses dalam bahan belajar.
- 8) Peran pengajar dapat beuba kearah positif dan produktif.

Disamping itu adapun manfaat media pembelajaran lainnya yaitu.²²

- a) Media secara tidak langsung dapat dijadikan sebagai scenario yang mengarahkan jalannya proses belajar dan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.
- b) Bahan ajar dapat disiapkan sebelumnya sehingga dapat lebih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Seperti yang dipaparkan oleh Setio Wargo dalam Hasnida. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran yaitu:

1) Media Manipulative

Media manipulative adalah segala benda yang dapat dilihat, disentuh, didengar, dirasakan dan dimanipulasikan. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang bisa dan biasa ditemukan anak dalam kesehariannya dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih kontekstual, seperti penggunaan kancing, gelas plastic, bola kecil, kaleng, kardus, karet gelang, tutup botol, dll.

2) Media Pictorial

Media pictorial adalah manipulasi dari media sebenarnya, biasanya diimplementasikan dalam bentuk-bentuk gambar, alasan yang mendasari penyediaan media ini adalah

²² Purnamasari, Citra, Azizah Amal, dan Herlina Herlina. (30 Maret 2021) "Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak." (*JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* (JAPRA) 4, no. 1: 78–89. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.11782>.

perkembangan pemahaman anak dari masa transisi praoperasional menuju masa operasional konkret.

3). Media Symbolic

Media ini memberikan kepada anak yang sudah memiliki tingkat pemahaman yang cukup matang. Media pada tahap ini sudah lagi menggunakan benda-benda atau gambar-gambar, melainkan dengan rumus-rumus, grafik ataupun lambang operasional²³

Jenis media yang lazim dipakai diindonesia dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya:

a) Media Visual/media grafis

Media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini tampaknya paling sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak untuk membantu menyampaikn isi dan tema pendidikan yang sedang dipelajari. Contoh media grafis diantaranya: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta, globe, papan flannel, papan bulletin.

b) Media Audio

Media audio berkaitan dengan indra pendengaran.

Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (lisan), maupun nonverbal, ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio: radio, alat perekam pita magnetic, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

²³ Hasanah Media Pembelajaran Kreatif, Mendukung Pembelajaran Pada Anak (Jakarta: PT. Luximan Metro Media, 2015), hlm. 37.

- c) Media Proyeksi diam (audio-visual) Mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya adalah pada media grafis dapat berinteraksi secara langsung dengan pesan media bersangkutan, sedangkan pada media proyeksi diam terlebih dahulu harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, ada kalanya media ini disertai dengan rekaman video, tetapi ada pula yang hanya visual saja, beberapa jenis media proyeksi diam antara lain: film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, film gelang, televise, video, permainan (game), dan simulasi.²⁴

Adapun kesimpulan dari paragraf di atas bahwa Media Pembelajaran sangat penting bagi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 dan dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar dan siswa juga lebih mudah dalam memahami materi dan media pembelajaran mampu menyalurkan materi serta merangsang perasaan dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada siswa kelas 1 dalam meningkatkan kemampuan membaca.

²⁴ Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak: Teossri dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 152-155.

3. Media *Busy Book*

a. Pengertian Media *Busy Book*

Salah satu media bermain yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak adalah media visual, seperti buku, salah satunya media *busy book*. *Busy book* merupakan salah satu alat permainan edukatif (APE) bagi anak-anak dalam bentuk buku (*book*) yang setiap halamannya berisi berbagai macam kegiatan interaktif. Anak dapat menggunakan tangan serta pikirannya untuk memecahkan masalah (*solving problem*) yang disajikan dalam aktifitas buku²⁵. *Busy Book* yang memiliki layout warna-warni dengan gambar unik dan lucu yang bisa dipindah-pindahkan akan mengeksplorasi isi hati dan rasa ingin tahu anak.

Dengan *Busy Book*, anak bisa melakukan aktivitas seperti mencocokkan gambar, mengenal dan merangkap huruf atau angka, belajar berhitung dan banyak permainan interaktif lainnya yang bisa dilakukan. *Busy book* akan membuat anak asyik bermain dan sibuk (*busy*) dengan berbagai macam aktivitas yang terdapat di dalamnya. Anak akan sibuk mengutak atik setiap halaman sesuai dengan aktivitas yang ada di halaman tersebut. Setiap halaman menawarkan kegiatan yang berbeda-beda sehingga bisa meningkatkan keterampilan dan kreativitas anak.

Selain dikenal dengan istilah *busy book*. Ada juga yang menyebutnya dengan istilah *quiet book* karena bisa membuat anak menjadi tenang (*quiet*) dan asyik bermain dengan buku tersebut. *Soft book* juga merupakan istilah lain sibuk

²⁵ Putri Regina Lestari dan Rafidhah Hannum, penerapan media *busy book* untuk meningkatkan literasi membaca pada anak usia dini, jurnal kajian anak, 2024. Hlm. 31-44

karena bukunya terbuat dari bahan yang lembut (*soft*) seperti kain flanel maupun karton.²⁶

Seiring dengan perkembangan zaman yang modern, banyak hal yang menjadikan orang-orang menjadi kreatif untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang mendukung proses belajar membaca. Dan salah satu alat permainan edukatif yang dikembangkan yaitu media *Busy Book*. belum diketahui secara pasti penemuan media *Busy Book*, namun ditemukan beberapa gambar media *Busy Book* dalam aplikasi Pinteres.begitu juga dengan penemuan dalam Jurnal yang menyebutkan bahwa media *Busy Book* dipopulerkan oleh Diana yaitu sebuah buku pembelajaran yang berbahan dasar kain yang terdiri dari beberapa halaman dan membuat berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran yang menarik.²⁷

Sebagai media pembelajaran, *busy book* memiliki karakteristik yang berbeda dari buku-buku konvensional. Buku ini tidak hanya mengandalkan teks dan gambar, tetapi juga memberikan pengalaman multisensori melalui aktivitas yang melibatkan keterampilan motorik halus, seperti meraba, menarik, menyusun, atau menempelkan objek. Melalui aktivitas-aktivitas ini, anak tidak hanya mengembangkan kemampuan motorik halus, tetapi juga kemampuan kognitifnya, seperti pengenalan bentuk, warna, angka, huruf, dan bahkan pengembangan logika serta kemampuan pemecahan masalah.

Busy book sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar, terutama untuk siswa kelas rendah yang masih dalam tahap awal belajar

²⁶ Rika Pristian Fitri Astuti dan Chintiya Heru Woro Prastiwo (ed) *Busy Book tematik(Media Multiliterasi anak (CV Budi utama 2023).*HLm 1.

²⁷ Annisa Auliana,”pengembangan media pembelajaran Busy Book Untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini,*skripsi*, (Lampung : RIL,2022).Hal,48.

membaca, menulis, dan berhitung. Dalam konteks pembelajaran membaca, *Busy Book* bisa digunakan untuk membantu siswa mengenali huruf, menyusun suku kata, serta merangkai kata-kata sederhana. Dengan melibatkan elemen interaktif dan visual yang menarik, siswa lebih mudah terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Media ini juga bisa dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan belajar siswa.²⁸

Keunggulan utama *Busy Book* terletak pada fleksibilitasnya. Buku ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik anak atau materi pelajaran yang ingin diajarkan. Misalnya, untuk anak-anak yang baru belajar mengenal huruf, *Busy Book* dapat dirancang dengan kegiatan yang melibatkan pengenalan huruf melalui permainan memasang huruf dengan gambar yang dimulai dengan huruf tersebut. Sementara itu, untuk anak-anak yang lebih maju, buku ini bisa difokuskan pada pengembangan keterampilan membaca kalimat sederhana atau memecahkan teka-teki kata. Fleksibilitas inilah yang menjadikan *busy book* sebagai media pembelajaran yang efektif dan personal.

Selain itu, *busy book* juga sangat membantu dalam meningkatkan konsentrasi dan daya ingat anak. Kegiatan manipulatif yang ada di dalam buku ini mengharuskan anak untuk berpikir dan memecahkan masalah secara mandiri. Melalui pengalaman belajar ini, anak diajak untuk memusatkan perhatian pada tugas yang ada, sehingga kemampuan konsentrasi mereka dapat terasah. Selain itu, dengan adanya elemen visual dan aktivitas berulang, *busy book* juga

²⁸ Sari, Hani Mayang, Din Azwar Uswatun, Arsyi Rizqia Amalia, Siti Mariam, dan Erni Yohana. (2022) "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5: 7707–15

membantu anak dalam mengingat informasi yang telah mereka pelajari sebelumnya, seperti bentuk huruf atau pola kata.²⁹

Busy book juga menjadi media yang dapat merangsang minat belajar anak secara lebih alami. Karena disajikan dalam bentuk permainan yang menarik, anak-anak cenderung lebih antusias untuk belajar melalui media ini tanpa merasa tertekan. Berbeda dengan metode pembelajaran tradisional yang mungkin terasa monoton, *busy book* menawarkan variasi kegiatan yang membuat anak merasa terlibat secara aktif. Selain itu, buku ini juga dapat digunakan secara mandiri oleh anak, yang artinya mereka bisa belajar sesuai dengan kecepatan dan kenyamanan mereka sendiri.

Secara keseluruhan, *busy book* merupakan media pembelajaran yang efektif, terutama dalam konteks pendidikan anak usia dini atau kelas rendah. Dengan kombinasi elemen visual, aktivitas fisik, dan interaksi yang menyenangkan, *busy book* mampu meningkatkan keterampilan kognitif dan motorik anak secara seimbang. Penggunaan media ini diharapkan tidak hanya membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca, tetapi juga menumbuhkan minat belajar yang berkelanjutan, sehingga mereka dapat menikmati proses belajar dan memperoleh hasil yang lebih baik di kemudian hari.

b. Karakteristik Media *Busy Book*

Media *busy book* memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya efektif dan menarik sebagai alat pembelajaran, terutama bagi anak-anak di usia dini dan kelas rendah. Berikut adalah beberapa karakteristik utama media *busy book*:³⁰

²⁹ Farida, N., & Pramudita, A. Implementasi *busy book* dalam pembelajaran membaca di kelas rendah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 2022. Hlm. 112-120.

a) Interaktif dan Multisensori

Busy book dirancang untuk melibatkan berbagai indera anak, seperti penglihatan, sentuhan, dan bahkan kadang-kadang pendengaran. Aktivitas di dalamnya melibatkan manipulasi objek, seperti memindahkan, memasang, menarik, dan menyusun elemen-elemen yang ada dalam buku. Keterlibatan multisensori ini membantu anak belajar melalui pengalaman langsung, memperkuat ingatan, dan meningkatkan pemahaman materi secara menyeluruh.

b) Pengembangan Motorik Halus

Salah satu tujuan utama dari *busy book* adalah membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus melalui aktivitas seperti meraba, memasang, membuka, dan menyusun objek kecil. Kegiatan-kegiatan ini melatih koordinasi antara mata dan tangan, serta kemampuan anak dalam mengendalikan gerakan yang lebih halus, yang penting untuk perkembangan keterampilan dasar seperti menulis.

c) Visual dan Warna-Warni

Busy book biasanya dihiasi dengan berbagai gambar, bentuk, dan warna yang menarik perhatian anak-anak. Warna-warna cerah dan elemen visual yang menarik membantu memfokuskan perhatian anak dan membuat mereka lebih termotivasi untuk berinteraksi dengan buku tersebut. Desain visual yang menarik ini juga berfungsi untuk membantu anak dalam pengenalan warna, bentuk, angka, dan huruf.

³⁰ Rohimah, Desti Rahayu, dan Supriyati Fatma Rabia. (2023) “Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1: 81–88. pendidikandasar.v5i1.3635.

d). Fleksibilitas dan Personalisasi

Salah satu karakteristik utama *busy book* adalah fleksibilitasnya. Buku ini dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan spesifik anak atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setiap halaman atau bagian dari buku dapat menampilkan aktivitas yang disesuaikan dengan tingkat keterampilan anak, mulai dari pengenalan huruf hingga membaca kalimat sederhana atau menyelesaikan masalah matematika dasar. *Busy book* juga bisa dipersonalisasi berdasarkan minat anak, seperti tema binatang, kendaraan, atau alam.

e). Portabel dan Praktis

Busy book biasanya berukuran kecil hingga sedang dan terbuat dari bahan yang ringan, seperti kain atau karton tebal, sehingga mudah dibawa ke mana saja. Karena sifatnya yang portabel, buku ini bisa digunakan kapan saja, baik di rumah, sekolah, atau dalam perjalanan. Ini menjadikannya alat pembelajaran yang sangat praktis untuk memberikan kegiatan edukatif yang tetap menyenangkan di berbagai situasi.

f). Kreativitas dan Imajinasi

Busy book mendorong kreativitas dan imajinasi anak dengan menawarkan aktivitas-aktivitas yang dapat diselesaikan secara mandiri. Anak dapat memanipulasi objek di dalam buku, bermain dengan elemen-elemen yang disediakan, atau menyusun cerita berdasarkan gambar dan teks yang ada. Kegiatan semacam ini merangsang perkembangan imajinasi anak, serta membangun rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas kecil dengan cara yang menyenangkan.

c. Manfaat Media *Busy Book*

Media *busy book*, atau buku sibuk, adalah alat pembelajaran yang sangat efektif, terutama untuk anak usia dini. Berikut beberapa manfaatnya:³¹

- 1) Merangsang perkembangan kognitif: *Busy book* dirancang dengan berbagai aktivitas yang merangsang otak anak untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengembangkan kemampuan kognitif lainnya.
- 2) Meningkatkan keterampilan motorik halus: Aktivitas seperti menempel, meremas, dan menggeser dalam *busy book* membantu anak mengembangkan koordinasi mata-tangan dan keterampilan motorik halus.
- 3) Memperkaya kosa kata: Melalui gambar dan teks sederhana dalam *busy book*, anak-anak dapat belajar kata-kata baru dan memperluas kosakatanya.
- 4) Membantu anak belajar konsep dasar: *Busy book* dapat digunakan untuk mengajarkan konsep-konsep dasar seperti bentuk, warna, angka, dan huruf.
- 5) Menumbuhkan kreativitas: Dengan berbagai aktivitas yang menarik, *busy book* mendorong anak untuk berpikir kreatif dan mengeksplorasi imajinasinya.

³¹ Rahmawati,S.(2020).Manfaat Media *Busy Book* untuk meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Jurnal .Universitas Negeri Semarang.

- 6) Media pembelajaran yang menyenangkan: *Busy book* dirancang dengan desain yang menarik dan warna-warni, sehingga anak-anak akan merasa senang dan termotivasi untuk belajar.

d. Kelebihan Dan Kekurangan Media *Busy Book*

1). kelebihan media *Busy Book*

- a) Merangsang perkembangan kognitif: *Busy book* dirancang dengan berbagai aktivitas yang merangsang otak anak untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengembangkan kemampuan kognitif lainnya.
- b) Meningkatkan keterampilan motorik halus: Aktivitas seperti menempel, meremas, dan menggeser dalam *Busy book* membantu anak mengembangkan koordinasi mata-tangan dan keterampilan motorik halus.
- c) Memperkaya kosa kata: Melalui gambar dan teks sederhana dalam *Busy book*, anak-anak dapat belajar kata-kata baru dan memperluas kosakatanya.
- d) Membantu anak belajar konsep dasar: *Busy book* dapat digunakan untuk mengajarkan konsep-konsep dasar seperti bentuk, warna, angka, dan huruf.
- e) Menumbuhkan kreativitas: Dengan berbagai aktivitas yang menarik, *Busy book* mendorong anak untuk berpikir kreatif dan mengeksplorasi imajinasinya.

- f) Media pembelajaran yang menyenangkan: *Busy book* dirancang dengan desain yang menarik dan warna-warni, sehingga anak-anak akan merasa senang dan termotivasi untuk belajar.
 - g) Fleksibel dan dapat disesuaikan: *Busy book* dapat disesuaikan dengan minat dan usia anak, serta dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran.
 - h) Dapat digunakan berulang kali: *Busy book* dapat digunakan berulang kali, sehingga lebih hemat dan ramah lingkungan.
- 2). Kekurangan Media *Busy Book*
- a). Terbatas untuk penggunaan individu atau kelompok kecil: *Busy Book* lebih efektif digunakan untuk satu anak atau kelompok kecil, sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar.
 - b). Membutuhkan persiapan yang cukup: Pembuatan *Busy Book* membutuhkan waktu dan keterampilan khusus, terutama dalam hal desain dan pemilihan bahan.
 - c). Tidak semua anak tertarik: Tidak semua anak akan tertarik dengan semua jenis *Busy Book*. Minat dan preferensi anak akan berbeda-beda.
 - d). Ketergantungan pada visual: *Busy Book* lebih mengandalkan visual, sehingga anak-anak yang lebih menyukai pembelajaran auditif mungkin kurang tertarik.

Kesimpulan Materi

Membaca adalah keterampilan dasar yang sangat berguna dalam kehidupan. Karena Membaca bukan sekadar mengucapkan kata-kata yang tertulis, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan menganalisis teks secara menyeluruh. Kemampuan membaca mencakup dua aspek utama, yaitu aspek teknis dan aspek pemahaman. Perkembangan kemampuan membaca anak-anak, terutama ditingkat sekolah dasar, sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor ini dapat berupa metode pengajaran yang digunakan oleh guru, tingkat motivasi anak dalam belajar, serta media pembelajaran yang diterapkan, karena kemampuan membaca memiliki dampak yang besar terhadap prestasi akademik siswa.

Setiap anak memiliki tingkat perkembangan membaca yang berbeda-beda, yang sering kali ditentukan oleh kombinasi dari faktor internal dan eksternal. salah satu faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi kemampuan membaca anak adalah kematangan kognitif siswa. Kematangan kognitif merujuk pada perkembangan kemampuan otak dalam memproses informasi, seperti mengenali huruf, suku kata, dan kata-kata. Anak-anak yang memiliki kematangan kognitif yang baik lebih mudah untuk memahami hubungan antara simbol-simbol huruf dengan bunyi, sehingga proses membaca menjadi lebih cepat.

Busy book, atau dikenal juga sebagai *quiet book*, merupakan media pembelajaran berbentuk buku yang dirancang secara interaktif dengan berbagai aktivitas fisik untuk merangsang perkembangan kognitif dan motorik anak. Keunggulan media *busy book* terletak pada fleksibilitasnya, karena dapat

membantu dalam meningkatkan konsentrasi dan daya ingat anak, sehingga mereka dapat menikmati proses belajar dan memperoleh hasil yang lebih baik di kemudian hari.

Media *busy book* memiliki karakteristik yaitu : 1) Interaktif dan multisensori. 2) Pengembangan motorik halus. 3) Visual dan warna-warni. 4) Fleksibilitas dan personalisasi. 5) Portabel dan Praktis. 6) Kreativitas dan Imajinasi.

Media *busy book* memiliki manfaat yaitu : 1) Merangsang perkembangan kognitif. 2) Meningkatkan keterampilan motorik halus. 3) Memperkaya kosa kata. 4) Membantu anak belajar konsep dasar. 5) Menumbuhkan kreativitas. 6) Media pembelajaran yang menyenangkan.

Media *busy book* memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu kelebihan media *busy book* yaitu : 1) Merangsang perkembangan kognitif. 2) Meningkatkan keterampilan motorik halus. 3) Memperkaya kosa kata. 4) Membantu anak belajar konsep dasar. 5) Menumbuhkan kreativitas. 6) Media pembelajaran yang menyenangkan. 7) Fleksibel dan dapat disesuaikan. 8) dapat digunakan berulang kali. kekurangan media *busy book* yaitu : 1) Terbatas untuk penggunaan individu atau kelompok kecil. 2) Membutuhkan persiapan yang cukup. 3) Tidak semua anak tertarik. 4) Ketergantungan pada visual, *Busy book* lebih mengandalkan visual, sehingga anak-anak yang lebih menyukai pembelajaran auditori mungkin kurang tertarik.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat menentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda. Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun skripsi ini diantaranya :

a. Penelitian Oleh Anny Nadiyahurizki Pane, Tahun 2024 yang berjudul “

Meningkatkan kemampuan Membaca dan Menulis anak di Desa Partihan Saroha, Padangsidempuan, Hutaimbaru.¹ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di Desa Partihan Saroha, Padangsidempuan, Hutaimbaru sudah menjalankan perannya dengan baik, dapat dikatakan orangtua telah menjalankan kewajiban mereka dalam mengajar, mendidik anak mereka terutama dalam membaca dan menulis.

Persamaan penelitian ini adalah yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan kemampuan membaca anak, sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Anny Nadiyahurizkia membahas meningkatkan kemampuan membaca anak sekaligus menulis,

¹ Anny Nadiyahurizky Pane, Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di Desa Partihan Saroha, Padangsidempuan, Hutaimbaru. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2024).

sedangkan peneliti hanya berfokus meningkatkan kemampuan membaca anak saja.

- b. Penelitian Suriati Ampu Lembang, Tahun 2020 yang berjudul “Meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini kelompok A melalui *Busy Book* Di taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan membaca permulaan. Peningkatan membaca permulaan tersebut dapat dilihat berdasarkan skor yang meningkat dari siklus I mengalami peningkatan dengan kategori belum berkembang sebanyak 5 anak dan peningkatan pada kategori mulai berkembang bertambah sebanyak 7 orang anak. Peningkatan yang terjadi pada siklus II meningkat kategori mulai berkembang menjadi 4 anak, berkembang sesuai harapan 2 anak dan berkembang sangat baik ada sebanyak 6 anak yang telah berhasil mencapai skor $19,5 \leq \text{skor} < 24$. Disamping itu aktifitas anak dan aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir baik dari siklus I maupun siklus II. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dilakukan sehingga melalui *Busy Book* dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok A di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo.³²

³² Suriati Ampu Lembang “Meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini kelompok A melalui *Busy Book* Di taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo” Skripsi iain palopo

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini.

persamaan mengenai penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan kemampuan membaca anak menggunakan media *busy book* dan sama –sama menggunakan penelitian Tindakan Kelas. perbedaannya adalah, penelitian Suriati subjek penelitiannya adalah anak Usia dini, sedangkan peneliti subjek penelitiannya anak sekolah dasar kelas 1, letak perbedaan selanjutnya adalah tempat penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Suriati pada taman kanak- kanak Aisyiyah Bustanul Athfal peta Kota Palopo, sedangkan tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah SD Negeri 100260 Simataniari.

- c. Penelitian Eka Salma Nur Afifa Putri, Tahun 2024 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B2 Melalui Media *Busy Book* di RA Masjid Al Al Akbar Surabaya” hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 melalui media *busy book* di RA Masjid Al Akbar Surabaya mendapatkan hasil yang memuaskan. Perolehan skor aktivitas guru pada siklus I yaitu 73,3 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 91,6. Sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor 72,91 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 89,58. 2) kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 melalui media *busy book* memperoleh hasil yang memuaskan. Hal ini

dapat dibuktikan dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Presentase ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 64,70% dan meningkat menjadi 82,35% pada siklus II.³³Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti atau membahas tentang bagaimana guru dapat meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Busy Book*. kemudian jenis penelitiannya yaitu penelitian tindakan kelas. Perbedaannya adalah, pada penelitian Eka Salma menggunakan dua siklus saja, sedangkan peneliti menggunakan empat siklus.

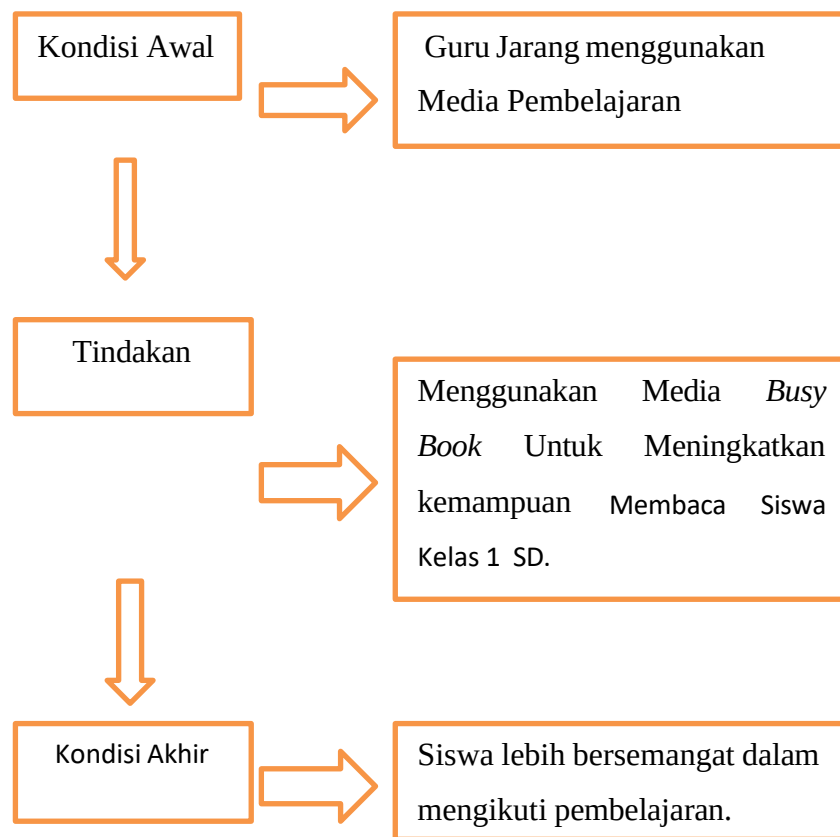
C. Kerangka Berpikir

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah tentang meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas 1 SD. untuk meningkatkan kemampuan membaca, guru hanya menggunakan media yang seadanya seperti buku pelajaran saja. Sehingga siswa mudah merasa bosan dan mengantuk dalam mengikuti pembelajaran terutama bagi kelas rendah.

Agar siswa tidak bosan ataupun mengantuk saat pembelajaran guru membuat media *Busy Book* saat pembelajaran. Dengan hal ini siswa merasa penasaran dan ingin tahu tentang media tersebut, dengan adanya rasa penasaran dalam diri siswa pasti dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca terlebih mengikuti pembelajaran.

³³ Eka Salma Nur Afifah Putru “peningkatan membaca permulaan pada anak kelompok B2 Melalui media *Busy Book* Di RA Mesjid Al Akbar Surabaya” Skripsi Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya.

Jadi dengan menggunakan media *Busy Book* pada saat pembelajaran membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 kedepannya. Berdasarkan fokus permasalahan tersebut dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 3.1

Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berlokasi di SD Negeri 100260 Simataniari Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 Tahun Pelajaran 2024/2025 yang terdiri dari 20 siswa, 11 Perempuan dan 9 laki-laki yang memiliki beragam kemampuan. Peneliti memilih Lokasi ini sebagai tempat penelitian, karena lokasi penelitian berdekatan dengan tempat tinggal peneliti, kedekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan Observasi secara mendalam untuk mendapatkan informasi terkait kemampuan membaca siswa kelas 1. Penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan penelitian pelaksanaan sampai pada pembuatan laporan penelitian sedangkan pelaksanaannya setelah keluar surat riset pada tanggal 28 April 2025. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025 sampai pada tahap penyelesaian penelitian pada 30 Mei 2025.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan yang didasari di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian tindakannya nyata di dalam kelas yang

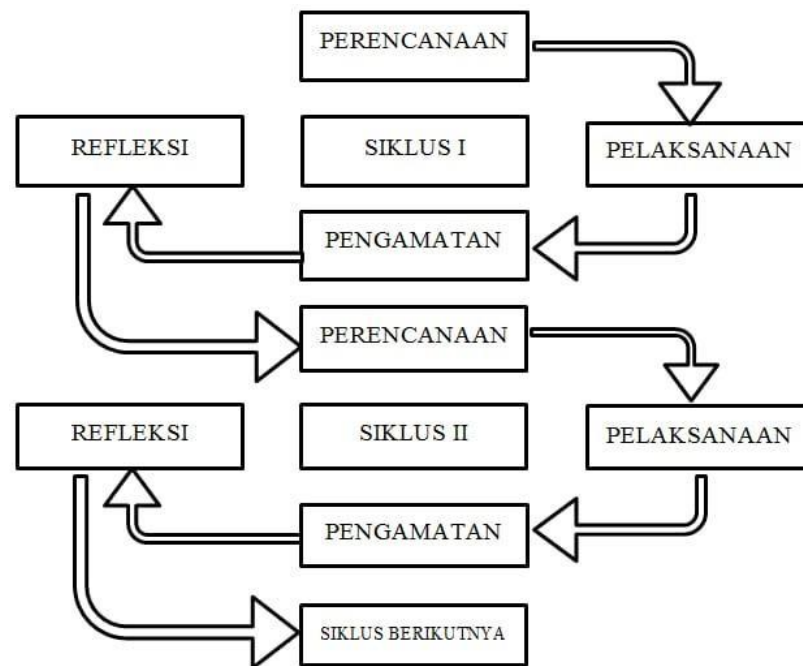
berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan

Sementara dilakukannya penelitian tindakan kelas di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajar yang diselenggarakan oleh guru/ pengajar, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang terjadi di kelas.

Penelitian merupakan bagian dari kemampuan profesional guru. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan ilmiah, yakni proses berpikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah, proses pemecahan suatu masalah yang dihadapi oleh guru itu sendiri merupakan tugas utama dalam mengajar. Dari definisi di atas maka ciri utama dari penelitian tindakan kelas adalah adanya perlakuan tertentu dalam memperbaiki kinerja yang dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Salah satu ahli yang menekuni tindakan ini adalah Kurt Lewin yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Hubungan dari ke empat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus. Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi maka akan tergambar dalam sebuah bagan. Berikut ini adalah bagan ke empat komponen tersebut.



Gambar 3.2 Skema

Model Kurt Lewin

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 20 orang. Yang menjadi latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajarn bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Busy Book*, untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari Kecamatan Dolok Kabupaten Padang

Lawas Utara.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, tes, dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dimana kita harus mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang harus diteliti. Dalam hal ini observasi dilakukan untuk memantau sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi berperan serta (participant Observation) dimana di dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Tes

Tes adalah suatu prosedur sistematis yang dirancang untuk mengukur aspek tertentu dari individu, seperti pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan. Tes biasanya terdiri dari serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh peserta tes. Hasil tes kemudian digunakan untuk memberikan informasi tentang individu yang dites, misalnya dalam konteks pendidikan, hasil tes dapat digunakan untuk menilai pemahaman siswa terhadap suatu materi.

3. Dokumentasi

- a) Dokumen Perencanaan: Kumpulkan dokumen-dokumen seperti rencana pembelajaran, dan materi ajar yang digunakan dalam penelitian.
- b) Hasil Kerja Siswa: Kumpulkan hasil kerja siswa seperti lembar kerja, buku catatan, atau hasil bacaan mereka.
- c) Foto dan Video: Dokumentasikan kegiatan pembelajaran

menggunakan foto dan video untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang proses pembelajaran

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas berupa data perencanaan, tindakan ,observasi dan Refleksi. Adapun siklus teknik pengumpulan data ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Berikut tahapan peneliti yang akan dilakukan terdiri dari:

1. Siklus 1

a. Siklus 1 pertemuan ke 1

1). Tahapan Perencanaan Tindakan

Sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran yang direncanakan kegiatan pembelajaran diawali dengan observasi awal mengenal karakteristik siswa. Mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi di kelas, mengkaji materi, literature dan silabus, selanjutnya mengembangkan dan menyusun rencana tindakan yang sesuai dengan model yang akan diterapkan. Secara umum rencana tindakan dalam ini adalah:

- a). Membuat scenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b). Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan media *Busy Book*.
- c). Menyimpulkan materi yang dipelajari.

2). Tahap pelaksanaan tindakan

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut ke dalam bentuk nyata. Perencanaan strategi reflatif

siklus 1 diimplementasikan dalam tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a). pada tiap-tiap tahap pembelajaran dalam tiap pertemuan guru memulaimenjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran, persepsi dan memberikan arahan tentang cara belajar siswa menggunakan media *Busy Book*.
- b). Guru memberikan tugas yang disusun dalam bentuk tes harian
- c). Guru menyampaikan inti materi dalam kompetisi yang ingin dicapai
- d). Guru menyimpulkan pembelajaran

3).Tahap pengamatan tindakan

Pada tahap pengamatan atau observasi ini peneliti melakukan pengamatan terstruktur terhadap kegiatan yang dilakukan siswa baik individual ataupun satu kelas. Kegiatan pengamatan dilakukan secara menyeluruh terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran tersebut melalui aspek kemampuan siswa dalam membaca Menggunakan Media *Busy Book*. 4).Tahap Pelaksanaan Refleksi

Refleksi penelitian di lakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan pembelajaran dan mempelajari kelemahan pada siklus 1 agar tidak terulang pada siklus II. Adapun kelemahan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagian kecil siswa masih ada yang belum dapat mengikuti aktivitas pembelajaran.Selain itu waktu yang digunakan masih kurang maksimal untuk melaksanakan pembelajaran. Oleh sebab itu kelemahan yang ada di siklus 1 dapat dibenahi pada siklus II.

2) Siklus 1 Pertemuan ke-2

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahan konsep adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah dan melakukan perbaikan pembelajaran sebagai tidak lanjut dari siklus.
- 2) Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Busy Book*.
- 3) Menyimpulkan materi yang dipelajari

2. Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan scenario pembelajaran. Terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, dengan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Busy Book*. Setelah siswa paham, kemudian guru memberikan tugas yang disusun dengan bentuk tes ulangan harian, menyimpulkan.

3. Pengamatan Peneliti melihat kembali hasil observasi pada siklus 1 kemudian observasi dilakukan dengan secepat-cepatnya dengan kembali hasil observasi seperti yang dilakuakn pada siklus 1.

Refleksi Refleksi penelitian dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan pembelajaran dan mempelajari kelemahan pada siklus 1 agar tidak terulang pada siklus ke II.

2. Siklus II

Kegiatan pada siklus II sama dengan pada siklus I, hanya saja ada sedikit perbedaan yaitu menambahkan kekurangan pada siklus I untuk memperbaiki kesalahan pada siklus I.

F. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh sumber data penelitian tindakan kelas ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dan peneliti ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data skunder, adapun penjelasannya:

1. Sumber Data Primer Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan), yang memiliki informasi atau data tersebut. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari.
2. Sumber Data Skunder Data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber, dari guru kelas 1 dan orang tua SD Negeri 100260 Simataniri.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis

dengan data yang bersifat kualitatif dan deskriptif kuantitatif, dalam memastikan data bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Busy Book* dapat meningkatkan.

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu analisis menggunakan kata untuk mengetahui keberhasilan anak. Teknik analisis data merupakan suatu usaha untuk memiliki, menggolongkan, dan Menyusun data kedalam kategorisasi atau mengklasifikasi data yang digunakan dan apakah data yang diperoleh melalui kegiatan tindakan siklus yang telah dilaksanakan dapat dianalisis dengan mencari rata-rata dalam menentukan kelebihan atau kelemahan tindakan sehingga dapat memperoleh kesimpulan untuk tindakan siklus selanjutnya dan perbaikan pada tindakan siklus selanjutnya serta mencermati setiap indikator.

untuk menetapkan keberhasilan anak digunakan beberapa penilaian sebagai berikut:

1. Untuk menilai hasil tes Penilaian dilakukan dengan penjumlahan yang diperoleh dari siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas. Penilaian ini dirumuskan sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Dengan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan keberhasilan tes Untuk melihat presentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut

$$p = \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

P = Angka Presentasinya Untuk analisis ini digunakan pada saat refleksi agar kita dapat mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa dalam belajar dan sebagai bahan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Klasifikasi Nilai Kemampuann Membaca

Pada Media *Busy Book*

No	Angka	Kriteria
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-55	Cukup
4	40-55	Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data hasil Penelitian

1. Pra siklus

Peneliti melakukan Pra Siklus pada hari Rabu 30 April 2025 untuk melihat kemampuan membaca siswa yaitu memberikan tes berupa teks membaca. Tes kemampuan awal tersebut peneliti menemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca teks sederhana.

Berdasarkan hasil tes Pra Siklus dapat disimpulkan kemampuan membaca siswa masih rendah. kemampuan membaca siswa dapat terlihat pada tabel berikut ini:

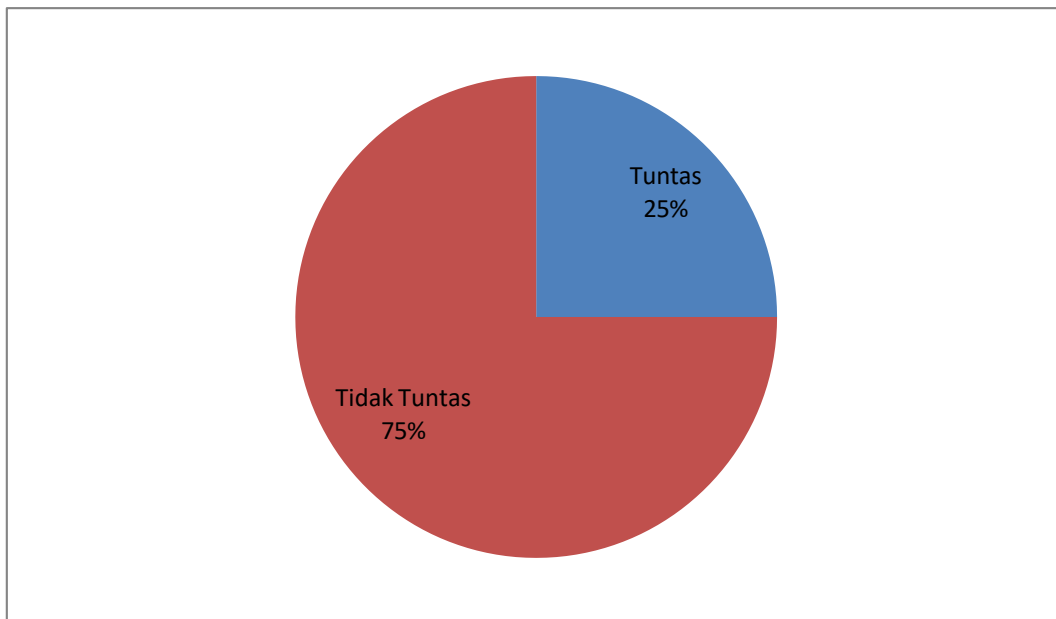
Tabel 4.1
Tingkat Ketuntasan Membaca Siswa pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah	Ketepatan
		Mengenal Huruf	Lapal	Intonasi	Kelancaran		
		10	20	30	40		
1	Azkiannur	10	10	25	25	70	Tuntas
	Afrilia Amanda	10	15	15	10	50	Tidak Tuntas
3	Mas Rio	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
4	Anna Sari	10	10	10	20	50	Tidak

							Tuntas
5	M.Salman	10	20	10	10	50	Tidak Tuntas
6	Andi	10	10	10	20	50	Tidak Tuntas
7	M.Ahda	10	15	25	30	70	Tuntas
8	Ayu Sapitri	10	10	10	25	55	Tidak Tuntas
9	Sari Depi	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas

10	Baktiar	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
11	Rina Ardiana	10	10	10	20	50	Tidak Tuntas
12	Oktoria	10	20	25	30	85	Tuntas
13	Saima Putri	10	20	20	25	75	Tuntas
14	Abdi Manan	10	10	10	20	50	Tidak Tuntas
15	Depina Sari	10	10	20	20	60	Tidak Tuntas
16	Irma Ulpa	10	20	25	35	90	Tuntas
17	Zikri Abdullah	10	10	10	20	50	Tidak Tuntas
18	Riski Pratama	10	10	10	25	55	Tidak Tuntas
19	Rahma Dhani	10	20	10	10	50	Tidak Tuntas
20	Anisatul Mawaddah	10	10	15	20	55	Tidak Tuntas
Nilai Terkecil						40	
Nilai Terbesar						90	
Jumlah Nilai						1.135	
Nilai rata-rata						56,75	
Presentase						25%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan kemampuan membaca siswa masih rendah dan nilai rata – rata belajar siswa 59,50 dengan presentase ketuntasan adalah 25%. Berdasarkan tabel diatas maka grafik hasil perolehan nilai siswa pada pra siklus dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4.1

Diagram Lingkaran Pra Siklus

Kelas I SD Negeri 100260 Simataniari

Berdasarkan daftar nilai membaca siswa kelas satu pada tes awal tindakan masih terdapat perolehan nilai dibawah 70 yang rata ratanya adalah 56,75% siswa memperoleh nilai kurang dari 70 Dengan Presentase 25 %. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui penyebab hal tersebut agar dapat menemukan solusi yang tepat demi tercapainya pembelajaran yang diharapkan. Peneliti membuat perencanaan siklus pembelajaran penelitian dengan dua siklus utama.

2. Siklus I

Sisklus I terdiri dari 2 pertemuan dengan materi kegemaranku dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas I SD Negeri100260 Simataniari.

a. Pertemuan ke -1

1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan di siklus I ini, peneliti telah membuat sebuah rencana tindakan dimana salah satu tindakannya di peroleh dari permasalahan

pada saat pra siklus sebelumnya. Tabel perencanaan siklus 1 dapat terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 perencanaan
kegiatan siklus 1**

NO	pertemuan Hari/tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
1	Senin, 5 Mei 2025	Mengenal Huruf Abjad	Bermain <i>Busy Book</i> dengan Huruf Abjad warna-warni	3. Anak dapat mengenal huruf abjad 4. anak dapat mengucapkan bunyi huruf yang ditunjukkan
2	Selasa, 6 Mei 2025	mengenal buah buahan yang ada disekitar	bermain <i>Busy Book</i> dengan gambar buah- buahan	1. anak mampu menemukan huruf yang hilang 2. mengelom pokkan huruf vokal dan konsonan b. menyusun hurup menjadi kata

Selanjutnya ketika selesai dalam pembuatan perencanaan pada siklus 1, peneliti menyusun dan mempersiapkan beberapa hal yang berhubungan dengan tindakan yang akan dilaksanakan, antara lain:

- 1) menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran
- 2) menyiapkan materi permainan *busy book* yang akan dipakai
di setiap pertemuan yang akan dilakukan.
- 3) mempersiapkan alat untuk mengumpulkan data, contohnya seperti
lembar observasi kemampuan membaca anak.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah– langkah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

1. guru memberi salam ,menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. siswa membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas
3. guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian,posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
4. guru menginformasikan tema yang akan dipelajari
5. guru menyuruh anak menyebutkan huruf A-Z secara bersama-sama
6. guru memberikan rangsangan kepada anak tentang jenis buah apa saja yang ada disekitar mereka.

b) kegiatan inti

1. guru memberikan arahan terkait materi
2. guru memberikan contoh tanaman atau buah yang ada disekitar kita
3. guru melakukan stimulus dengan menggunakan media Busy

Book

4. guru mengarahkan anak cara bermain dengan menggunakan media busy book

c) penutup

1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
2. Guru menyuruh siswa membaca hamdalah untuk menutup kelas
3. Guru memberikan salam.

3) Observasi (*observing*)

Sebelum proses kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai observasi untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan yang akan diteliti adalah aktivitas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) siswa pada setiap pertemuan. Selanjutnya hasil observasi KBM siswa dengan menggunakan media *Busy Book*.

Observasi dilakukan oleh wali kelas I SD Negeri 100260 Simataniari yaitu Bapak Anwar Ritonga, S.Pd berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran sudah ada peningkatan dari kondisi awal.

4) Refleksi (*Reflection*)

Setelah tindakan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *Busy Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan membaca siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Dalam hal itu terdapat beberapa hal yang membuat kemampuan membaca siswa rendah disebabkan sebagian dari siswa memiliki IQ

yang rendah, dan ada juga sebagian siswa yang belum mengenal huruf, jadi siswa memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes pertemuan I dapat dilihat sudah ada sedikit peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan hasil tes awal peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dapat terlihat pada tabel berikut ini :

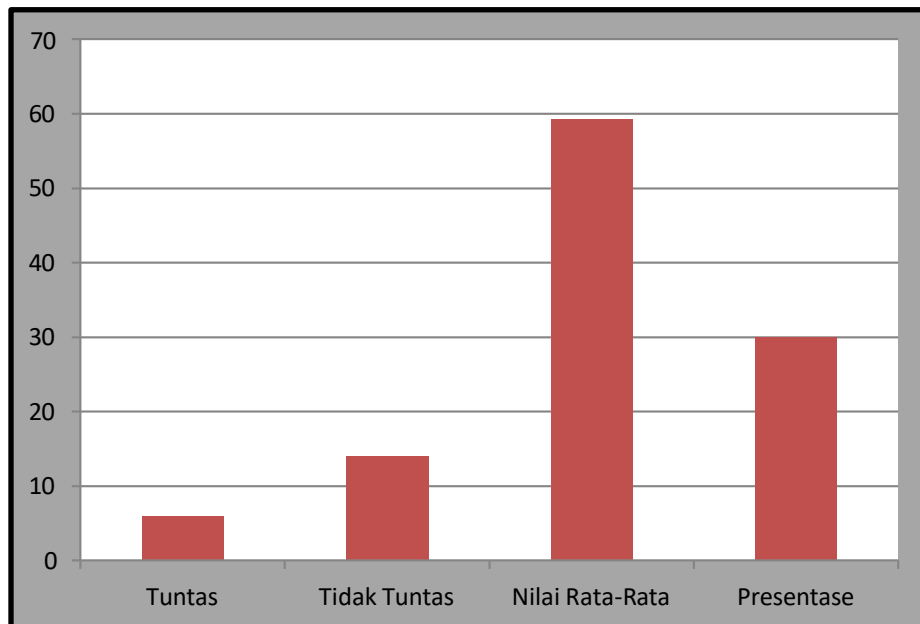
Tabel 4.3
Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus I
Pertemuan ke-I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah	Keterangan
		Mengenal Huruf	Lapal	Intonasi	Kelancaran		
		10	20	30	40		
1	Azkiannur	10	10	25	25	70	Tuntas
	Afrilia Amanda	10	15	15	10	50	Tidak Tuntas
3	Mas Rio	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
4	Anna Sari	10	10	10	20	50	Tidak

							Tuntas
5	M.Salman	10	20	10	10	50	Tidak Tuntas
6	Andi	10	10	10	20	50	Tidak Tuntas
7	M.Ahda	10	15	25	30	70	Tuntas
8	Ayu Sapitri	10	20	20	30	80	Tuntas
9	Sari Depi	10	15	10	10	45	Tidak Tuntas
10	Baktiar	10	10	10	10	40	Tidak Tuntas
11	Rina Ardiana	10	10	10	20	50	Tidak Tuntas
12	Oktozia	10	20	25	30	85	Tuntas
13	Saima Putri	10	20	20	25	75	Tuntas

14	Abdi Manan	10	10	10	20	50	Tidak Tuntas
15	Depina Sari	10	15	30	25	65	Tidak Tuntas
16	Irma Ulpa	10	20	25	35	90	Tuntas
17	Zikri Abdullah	10	10	10	20	50	Tidak Tuntas
18	Riski Pratama	10	10	10	25	55	Tidak Tuntas
19	Rahma Dhani	10	20	10	10	50	Tidak Tuntas
20	Anisatul Mawaddah	10	10	15	20	55	Tidak Tuntas
Nilai Terkecil						40	
Nilai Terbesar						90	
Jumlah Nilai						1.185	
Nilai rata-rata						59,25	
Presentase						30%	

Berdasarkan tabel berikut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal sebelumnya karena ada arahan dan bimbingan dari guru untuk mengatasi kesulitan–kesulitan siswa dalam membaca teks. Dilihat dari nilai rata–rata belajar siswa yaitu 59,25 dengan presentase ketuntasan adalah 30%. Berikut ini dapat ditampilkan dengan grafik berikut:



Gambar 4.2
Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus I
Pertemuan ke-I

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca dari pra siklus, meskipun belum seluruhnya mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan siklus 1 pertemuan ke 2 dengan melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya, terutama dalam hal penggunaan media *Busy Book* secara lebih efektif.

b. Siklus 1 Pertemuan ke-2

1. Perencanaan (*Planing*)

Mengikuti perencanaan pada siklus 1 pertemuan ke-1

- a) menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran
- b) menyiapkan materi permainan *Busy Book* yang akan dipakai disetiap pertemuan yang akan dilakukan.
- c) mempersiapkan alat untuk mengumpulkan data, contohnya seperti lembar observasi kemampuan membaca siswa.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pada kegiatan pertemuan ke 2 ini Peneliti melaksanakan kegiatan

sesuai dengan skenario pembelajaran dengan menggunakan media *Busy Book* pada tanggal 6 Mei 2025 yang telah disusun, sementara observasi mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Pelaksanaan siklus I dilakukan 2 pertemuan. Setiap pertemuan diberikan tes untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa yang telah dicapai oleh siswa pada materi membaca. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam
- 2) menanyakan kabar,
- 3) mengecek kehadiran siswa,
- 4) serta membaca doa secara bersama-sama.
- 5) Guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi duduk yang telah ditetapkan.

b) kegiatan inti

- 1) guru memberikan arahan terkait materi
- 2) guru memberikan contoh tanaman atau buah yang ada disekitar kita
- 3) guru melakukan stimulus dengan menggunakan media *Busy Book*
- 4) guru mengarahkan anak cara bermain dengan menggunakan media *busy book*

c) penutup

- 1) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
- 2) Guru menyuruh siswa membaca hamdalah untuk menutup

kelas

3) Guru memberikan salam

3. Observasi (*Observation*)

Hasil pengamatan ini berdasarkan Observasi dari peneliti observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menerapkan media *Busy Book*. Adapun kategori respon belajar siswa pada pengamatan siklus I pertemuan 2 ini antara lain:

- a) Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
- b) Mendengarkan penjelasan guru
- c) Siswa menyimak guru menjelaskan tentang media *Busy Book*
- d) Siswa mengikuti membaca dengan menggunakan media *Busy Book*

4. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 terhadap kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Busy Book* ditemukan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, terbukti semakin banyaknya siswa yang tuntas pada tes kemampuan membaca yang diberikan.

Berdasarkan hasil tes pertemuan II dapat dilihat sudah ada sedikit peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan hasil tes pertemuan I peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa Unsur peningkatan hasil tes siklus I pertemuan 2 dapat

dilihat dapat terlihat pada tabel berikut ini :

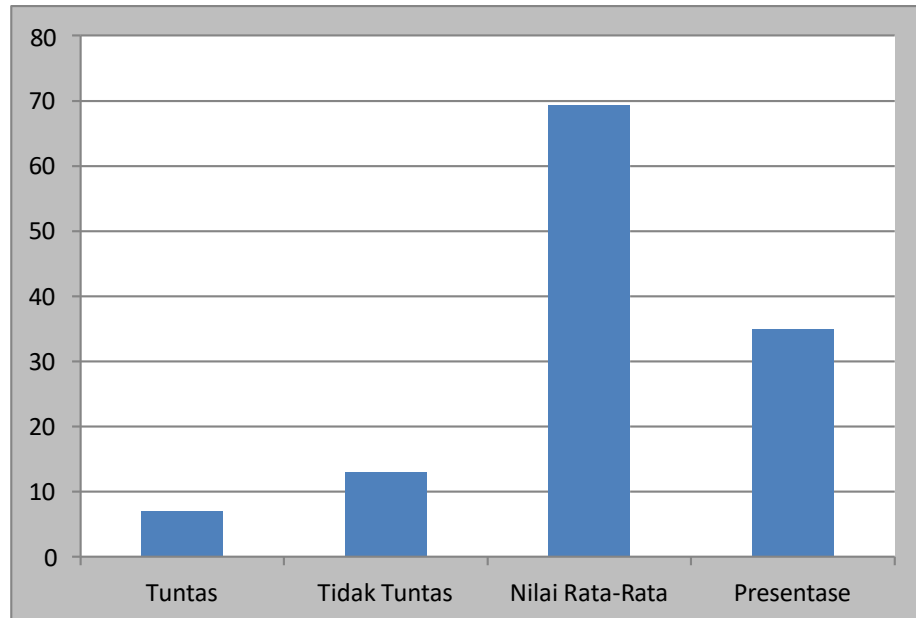
Tabel 4.4
Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus I
Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah	Ketegoran
		Mengenal Huruf	Lapal	Intonasi	Kelancaran		
		10	20	30	40		
1	Azkiannur	10	15	25	30	80	Tuntas
	Afrilia Amanda	10	20	20	15	65	Tidak Tuntas
3	Mas Rio	10	15	15	20	60	Tidak Tuntas

4	Anna Sari	10	10	10	20	50	Tidak Tuntas
5	M.Salman	10	20	15	15	60	Tidak Tuntas
6	Andi	10	15	15	20	60	Tidak Tuntas
7	M.Ahda	10	20	30	35	95	Tuntas
8	Ayu Sapitri	10	20	25	30	85	Tuntas
9	Sari Depi	10	15	20	20	65	Tidak Tuntas
10	Baktiar	10	13	15	20	58	Tidak Tuntas
11	Rina Ardiana	10	17	15	25	67	Tidak Tuntas
12	Oktoia	10	20	25	30	85	Tuntas
13	Saima Putri	10	20	20	25	75	Tuntas
14	Abdi Manan	10	18	25	30	83	Tuntas
15	Depina Sari	10	10	20	20	60	Tidak Tuntas
16	Irma Ulpa	10	20	30	35	95	Tuntas
17	Zikri Abdullah	10	15	10	25	60	Tidak Tuntas
18	Riski Pratama	10	10	10	25	55	Tidak Tuntas
19	Rahma Dhani	10	20	15	20	65	Tidak Tuntas

20	Anisatul Mawaddah	10	15	15	25	65	Tidak Tuntas
Nilai Terkecil						50	
Nilai Terbesar						95	
Jumlah Nilai						1.388	
Nilai rata-rata						69,4	
Presentase						35 %	

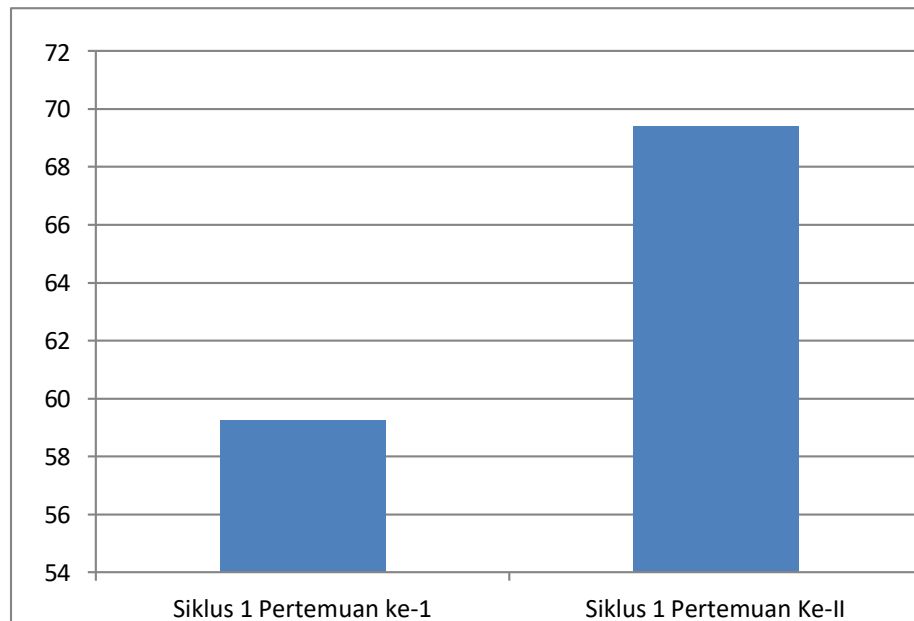
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah. Namun, sudah ada peningkatan dari hasil sebelumnya karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 69,4 dengan presentase ketuntasan adalah 35%. Berikut ini dapat ditampilkan dengan grafik berikut:



Gambar 4.3
Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-I1

Setelah menerapkan media *Busy Book* terdapat peningkatan

kemampuan membaca siswa pada setiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan ke-I nilai rata- rata siswa yaitu 59,25 kemudian pada pertemuan ke-2 nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 69,4. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3

Grafik Peningkatan Membaca Siswa pada Siklus I

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca dari siklus 1 pertemuan ke 2, meskipun belum seluruhnya mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan siklus 2 pertemuan ke 1 dengan melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya.

3. Siklus II

a. pertemuan ke-1

1) Perencanaan (*Planning*)

Tahapan pada siklus II pertemuan ke-I pada dasarnya sama dengan tahapan siklus I, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang kurang baik. Penerapan media *Busy Book* tetap digunakan pada siklus II. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *Busy Book* dan sumber belajar.
- b) Menyiapkan materi pelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan Kelompok.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2025 yang berlangsung selama 2x35 menit. Pada Tindakan kegiatan ini dimulai pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan
 - 1. Guru memberi salam
 - 2. menanya kabar
 - 3. mengecek kehadiran siswa
 - 4. mengajak untuk berdoa bersama dipimpin oleh satu orang.
 - 5. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan

menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada siklus

II. Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan dan melihat penjelasan yang disampaikan. Setiap siswa memperhatikan kegiatan membaca yang ditampilkan.

c) Penutup

1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
2. Guru menyuruh siswa membaca hamdalah untuk menutup kelas
3. Guru memberikan salam.

3) Observasi (*Observing*)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti Sama halnya dengan siklus I, observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media *Busy Book* . Observasi dilakukan oleh wali kelas I SD Negeri 100260 Simataniari Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Bapak Anwar Ritonga, S.Pd.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 terhadap meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Busy Book* ditemukan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa dibandingkan

dengan pertemuan sebelumnya, terbukti semakin banyaknya siswa yang tuntas pada tes kemampuan membaca yang diberikan.

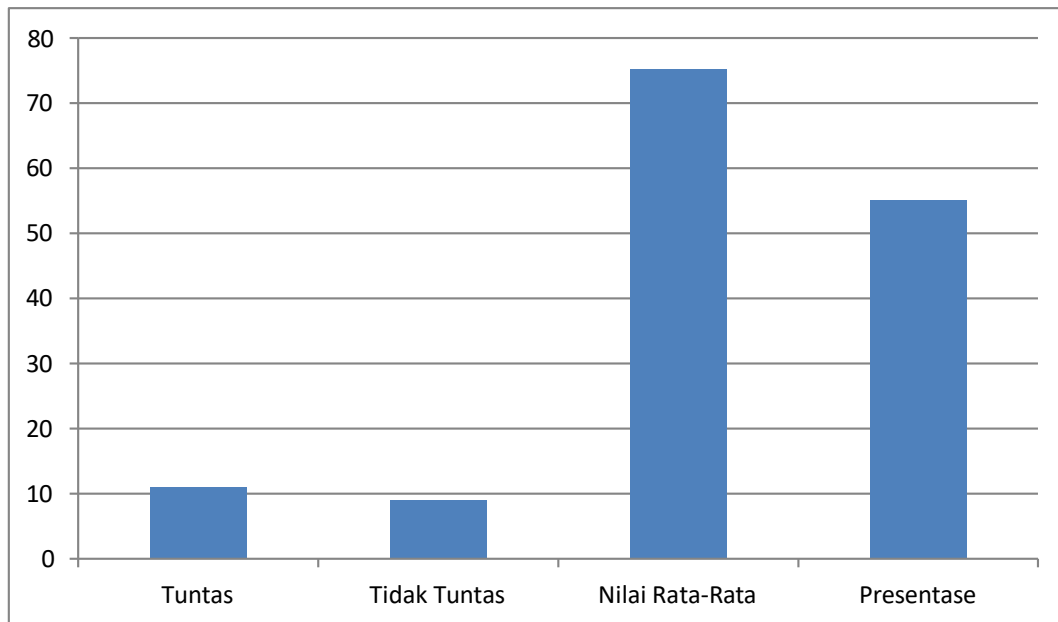
Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih terdapat sedikit kendala yang dihadapi peneliti oleh penelitian ini yaitu siswa kurang fokus. oleh karena itu kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 agar kejadian yang sama tidak terulang lagi. Untuk melihat peningkatan hasil tes kemampuan membaca pada siklus II pertemuan 1 dengan siklus sebelumnya Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada
Siklus II Pertemuan ke-I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah	Keterangan
		Mengenal Huruf	Lapal	Intonasi	Kelancaran		
		10	20	30	40		
1	Azkiannur	10	20	25	30	85	Tuntas
	Afrilia Amanda	10	20	20	20	70	Tuntas
3	Mas Rio	10	15	20	20	65	Tidak Tuntas
4	Anna Sari	10	10	15	20	55	Tidak Tuntas
5	M.Salman	10	15	20	20	65	Tidak Tuntas
6	Andi	10	15	15	20	60	Tidak Tuntas
7	M.Ahda	10	20	30	38	98	Tuntas
8	Ayu Sapitri	10	20	25	30	85	Tuntas
9	Sari Depi	10	15	20	20	65	Tidak Tuntas
10	Baktiar	10	15	25	35	85	Tuntas

11	Rina Ardiana	10	20	15	25	70	Tuntas
12	Oktoria	10	20	25	35	90	Tuntas
13	Saima Putri	10	20	25	25	80	Tuntas
14	Abdi Manan	10	18	25	30	83	Tuntas
15	Depina Sari	10	15	30	25	80	Tuntas
16	Irma Ulpa	10	20	30	37	97	Tuntas
17	Zikri Abdullah	10	15	15	25	65	Tidak Tuntas
18	Riski Pratama	10	15	15	25	65	Tidak Tuntas
19	Rahma Dhani	10	20	15	20	65	Tidak Tuntas
20	Anisatul Mawaddah	10	15	20	30	75	Tidak Tuntas
Nilai Terkecil						55	
Nilai Terbesar						98	
Jumlah Nilai						1.503	
Nilai rata-rata						75,15	
Presentase						55 %	

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa hasil belajar kemampuan membaca siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena nilai rata-rata siswa telah mencapai 75,15 dan presentase ketuntasan siswa 55%. Berikut ini dapat ditampilkan dengan grafik berikut:



Gambar 4.4

Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa

pada Siklus II Pertemuan ke-I

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus 2 pertemuan ke-1 terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca dari siklus 2 pertemuan ke 1, meskipun belum seluruhnya mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan siklus 2 pertemuan ke 2 dengan melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya.

b. Pertemuan ke-2

1. Perencanaan (*Planning*)

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *Busy Book*.

b) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan Kelompok.

c) Menyiapkan lembar observasi

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus ke II pertemuan ke 2 ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2025 pembelajaran ini sesuai dengan skenario yang menggunakan media *Busy Book* yang telah disusun, sementara observasi mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) guru memberi salam ,menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) siswa membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas
- 3) guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapia pakaian,posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- 4) guru menginformasikan tema yang akan dipelajari
- 5) guru menyuruh anak menyebutkan huruf A-Z secara bersama-sama
- 6) guru memberikan rangsangan kepada anak tentang jenis buah apa saja yang ada disekitar mereka.

b.kegiatan Inti

- 1) guru memberikan arahan terlebih dahulu terkait materi
- 2) guru memberikan contoh tanaman buah yang awalnya huruf S disekitar kita.
- 3) mengenal nama,bentuk,tekstur,dan ukuran buah tersebut

c. penutup

- 1) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
- 2) Guru menyuruh siswa membaca hamdalah untuk menutup kelas
- 3) Guru memberikan salam

3. Observasi (*Observing*)

Hasil Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan membaca dengan menggunakan media *Busy Book*. Pengamatan Observasi dilakukan oleh Bapak wali kelas I SD Negeri 100260 Simataniari Bapak Anwar Ritonga ,S.Pd Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-II sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan membaca.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 2 terhadap kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Busy Book* ditemukan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, terbukti semakin

banyaknya siswa yang tuntas pada tes kemampuan membaca yang diberikan Dan Siswa Sudah lebih Mengerti Mengenai Media *Busy Book*.

Untuk melihat peningkatan Kemampuan membaca siswa pada siklus II pertemuan 2 dengan siklus II pertemuan I Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

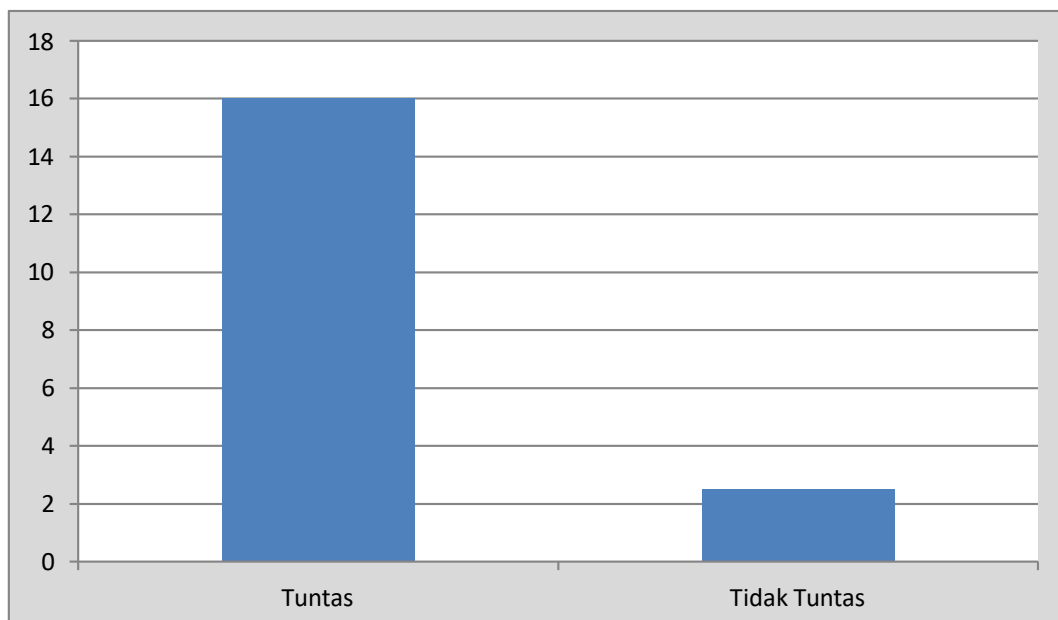
Tabel 4.6
Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada
Siklus II Pertemuan ke-II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah	Keterangan
		Mengenal Huruf	Lapal	Intonasi	Kelancaran		
		10	20	30	40		
1	Azkiannur	10	20	30	35	95	Tuntas
	Afrilia Amanda	10	20	25	20	80	Tuntas
3	Mas Rio	10	20	25	25	90	Tuntas
4	Anna Sari	10	15	15	20	65	Tidak Tuntas
5	M.Salman	10	20	20	25	80	Tuntas
6	Andi	10	15	20	20	60	Tidak Tuntas
7	M.Ahda	10	20	30	40	100	Tuntas
8	Ayu Sapitri	10	20	25	35	95	Tuntas
9	Sari Depi	10	15	20	20	65	Tidak Tuntas
10	Baktiar	10	15	25	35	90	Tuntas
11	Rina Ardiana	10	20	25	30	85	Tuntas
12	Oktoria	10	20	25	35	90	Tuntas
13	Saima Putri	10	20	30	30	100	Tuntas
14	Abdi Manan	10	20	30	30	90	Tuntas
15	Depina	10	20	25	25	85	Tuntas

	Sari						
16	Irma Ulpa	10	20	30	35	100	Tuntas
17	Zikri Abdullah	10	15	10	25	60	Tidak Tuntas
18	Riski Pratama	10	15	20	20	80	Tuntas
19	Rahma Dhani	10	20	20	25	80	Tuntas
20	Anisatul Mawaddah	10	15	20	35	80	Tuntas

Nilai Terkecil	60	
Nilai Terbesar	100	
Jumlah Nilai	1.675	
Nilai rata-rata	83,75	
Presentase	80 %	

Setelah diterapkan media *Busy Book* terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia disetiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan I nilai rata – rata siswa yaitu 75,25 kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83,75 Maka pada siklus II pertemuan ke-2 dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan media *Busy Book* bahkan melebihi nilai KKM. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.5
Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus II
Pertemuan ke-II

Berdasarkan gambar di atas, peningkatan hasil belajar siswa di kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari terlihat mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan ke-2 dan tidak melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan tes hasil kemampuan membaca siswa yang telah diberikan kepada siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah dengan media *Busy Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa di SD Negeri 100260 Simataniari. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa belum tuntas dalam membaca terbukti dari 20 siswa hanya 5 orang yang dengan baik dapat membaca kata sederhana. Berdasarkan fakta tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan media *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas 1.

Berdasarkan peningkatan kemampuan membaca siswa yang diteliti, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penerapan Media *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari dengan jumlah nilai rata – rata siswa 83,75 dan presentase ketuntasan siswa 80% Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan ke-2 dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan – tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka peneliti melakukan analisis data sederhana yaitu melihat nilai rata-rata tes kemampuan membaca siswa pada setiap siklus untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa. Hasil data yang diperoleh pada setiap pertemuan terdiri dari hasil tes dan observasi

menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas I SD Negeri 100260 Simataniari Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dengan menggunakan media *Busy Book* pada siklus I pertemuan ke-I siswa yang memiliki kemampuan membaca tuntas 6 orang siswa dengan Nilai Rata-rata 59,25 %. Setelah siklus I pertemuan ke-2 terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa menjadi 7 orang dengan presentase 69,4 %. Karena pada siklus I tidak berhasil maka dilakukan siklus II dimana siklus II pertemuan ke-1 siswa yang mempunyai kemampuan membaca siswa dengan kategori tuntas 11 siswa dengan presentase 55% dan untuk siklus II pertemuan ke-2 siswa yang mempunyai kemampuan membaca dengan kategori tuntas menjadi 16 siswa dengan Nilai Rata-rata 83,75%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai kemampuan membaca siswa yang tuntas telah melebihi setengah dari jumlah siswa. Berarti target pencapaian pada penelitian ini telah diperoleh yaitu paling sedikit 75%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca Melalui Media *Busy Book* siswa dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa
Berdasarkan Nilai Rata –rata Kelas pada Siklus I dan Siklus II

No	Kategori Tes Rata –rata Kelas	Tes Rata –rata Kelas
1	Tes siklus I pertemuan ke-I	59,25
2	siklus I pertemuan ke-2	69,4
3	siklus II pertemuan ke-I	75,15
4	siklus II pertemuan ke-2	83,75

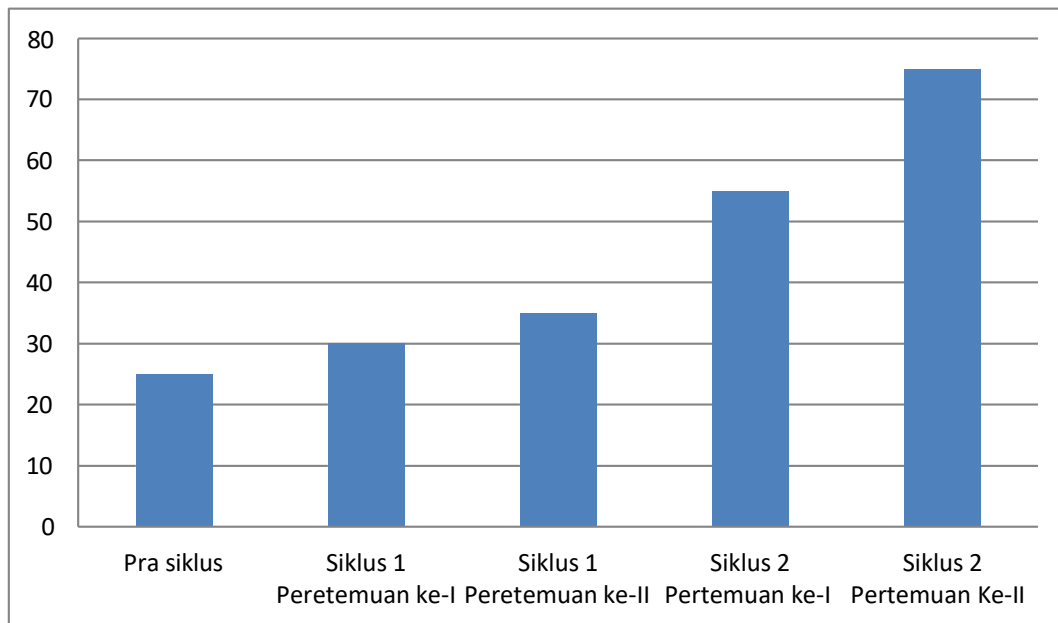
Dilihat dari tabel di atas peningkatan nilai rata-rata siswa terus terjadi peningkatan mulai dari pra siklus sampai pada siklus II pertemuan ke-2. Dapat

dilihat pada tabel Berikut:

Tabel 4.6
Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa
Berdasarkan Nilai Rata –rata Kelas pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase siswa yang Tidak Tuntas
Pra Siklus	5	25 %	15	75 %
Siklus I Pertemuan ke -1	6	30 %	14	70%
Siklus I Pertemuan ke- II	7	35%	13	65%
Siklus 2 Peretemuan Ke-1	11	55 %	9	45%
Siklus 2 Pertemuan Ke-II	16	80%	4	20%

Dilihat dari tabel di atas peningkatan nilai rata-rata siswa terus terjadi peningkatan mulai dari pra siklus sampai pada siklus II pertemuan ke-2. Dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



**Gambar Grafik 47 Peningkatan
Kemampuan Membaca Siswa
Dari Pra Siklus hingga Siklus II**

Dilihat dari tabel dan diagram tersebut, peningkatan hasil kemampuan membaca siswa terus terjadi peningkatan mulai dari Pra siklus sampai kepada pada siklus II pertemuan ke-2. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa penerapan media *Busy Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 100260 Simataniari Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan demikian hipotesis penelitian yang dibuat peneliti bisa dilakukan.

C. Keterbatasan Penelitian.

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian sangatlah sulit dikarenakan berbagai keterbatasan diantaranya:

1. Media *busy book* yang digunakan pada saat pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, namun dalam penelitian ini peneliti memiliki

keterbatasan waktu pembelajaran dalam setiap pertemuannya. Hal ini menyebabkan kurang maksimal dalam penggunaan media *busy book*.

2. Kurangnya variasi dalam media *Busy Book* seperti menambahkan permainan dalam media *Busy Book* sehingga anak tidak hanya belajar tentang membaca tetapi juga melatih kognitif dan kreatifitas Siswa. saya berharap semoga peneliti selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan saya selaku peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 100260 Simataniari, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Meningkatnya kemampuan membaca siswa ini dapat dilihat tes kemampuan membaca siswa dari pra siklus sampai siklus II. Dengan menggunakan media *Busy Book* pada Pra siklus Jumlah Siswa yang tuntas hanya 5 siswa dari 20 siswa dengan presentase 25 %.

Pada siklus I pertemuan ke-I siswa yang memiliki kemampuan membaca meningkat menjadi 6 orang dengan presentase 30 % dengan nilai rata-rata 59,25 %. Setelah siklus I pertemuan ke-2 terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa menjadi 7 orang dengan presentase 35%. Karena dengan nilai rata-rata 69,4. pada siklus I tidak berhasil maka dilakukan siklus II dimana siklus II pertemuan ke-1 siswa yang mempunyai kemampuan membaca meningkat menjadi 11 orang dengan presentase 55% dengan nilai rata-rata 75,15 dan untuk siklus II pertemuan ke-2 siswa yang mempunyai kemampuan membaca meningkat menjadi 16 orang dengan Nilai rata-rata 83,75 dengan Presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai kemampuan membaca siswa yang tuntas telah melebihi setengah dari jumlah siswa. Berarti target pencapaian pada penelitian ini telah diperoleh yaitu paling sedikit 75%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Busy Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa di kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dilaksanakan demi meningkatkan kemampuan membaca melalui media *Busy Book* beberapa saran peneliti antara lain :

1. bagi pembaca diharapkan lebih mampu melakukan pengembangan yang lebih lanjut terhadap kemampaun aspek membaca anak dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif terutama *Busy Book* agar lebih dapat digunakan dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru, untuk menerapkan *Busy Book* kedalam pembelajaran sehingga dapat membuat perkembangan anak berkembang secara optimal dengan merangsang daya imajinasi,menstimulus motorik,melatih kesabaran anak dan menambah sumber menarik bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- ABD. Rahman Rahim, (2020) *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*,
(Yogyakarta:Zahir Publishing,).,
- Abdurrahman, A., & Murniati, N. (2020). Pengaruh penggunaan media busy book terhadap kemampuan membaca anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 123-135.
- Alpian, Viny Sarah, dan Ika Yatri. (21 Juni 2022) “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* no. 4 4,: 5573–
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Annisa Auliana, (2022)”pengembangan media pembelajaran Busy Book Untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini,*skripsi*, (Lampung : RIL,).
- Anny Nadiyahurizky Pane, (2024)Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di Des a Partihan Saroha, Padangsidempuan,Hutaimbaru. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Andi Prastowo, (2012) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,(Bandung: Alfabeta), hlm 193.
- Ardiana Batubara. (2022) “Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini di TK ALIF MEDAN HELVETIA
- Arifin, Z.(2018) *Strategi Pembelajaran Membaca untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group .
- Azhar Arsyad, (2014) *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada,),hlm.3.
- Ain, R Nurul, dan Siti Quratul Ain. (2024) “Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.” *Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 1029–36.
- Depdiknas Peraturan Pendidikan Nasional RI.(2006) Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah (Jakarta: Depdiknas,),NO 22
- Eka Salma Nur Afifah Putru. (2024) “peningkatan memebaca permulaan pada anak kelompok B2 Melalui media *Busy Book* Di RA Mesjid Al Akbar Surabaya”Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya.
- Faisal, Muhammad, Amir Pasa, dan Akbar Khaerul. (2022)“Buku Bacaan Berjenjang pada Siswa Kelas I Increasing Reading Skills Throught The Media Of Leveled Reading

- Books In Class Students I SDN 225 Allu Bulukumba District Bahan-bahan dalam memahami suatu teks bacaan . Diharapkan mampu memilih bahan pembelajaran y” jurnal pendidikan: 1–27.
- Farida, N., & Pramudita, A. (2022) Implementasi *busy book* dalam pembelajaran membaca di kelas rendah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), . 112-120.
- Fitriana Halimatussa’ . (2017) “Pengembangan Media Big Book untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak Jurnal Pendidikan Anak, vol. 8 No. 2, , hlm. 2-3.
- Hadiana, Latifah Hilda, Sugara Mochamad Hadad, dan Ina Marlina. (2018) “Penggunaan Media BIG BOOK untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca kalimat Sederhana.” *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV, no. 2: 212–42.
- Harahap, Asriana., Mhd Latif Kahpi. 2019 “PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA" *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 4, no. 2, 165–77.
- Harahap, Bardiansyah. (2023). *Analisis kesulitan Membaca Permulaan Di Kelas I.A Sekolah Dasar Negeri 100301 Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan*. Padangsidempuan: skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Hasanah (2019) *Media Pembelajaran Kreatif, Mendukung Pembelajaran Pada Anak* (Jakarta: PT. Luximan Metro Media,), hlm. 37.
- Hidayati, N.(2020) *Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book untuk Anak*. (Bandung: Alfabeta).
- Irianti, M, Yurista, dan Pandu, M,S,. 2023. “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Kelas IV SDN Summersari 2.” 08: 2477–2143.
- Indrayani, R. (2019). Metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 2(2), 87-95.
- Khothimatun Fitriyah, Nur, Rina Resiana Dewi, dan Moh Salimi. Snip 2022 (2023) “Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-6 (SNIP 2022) SHEs: Conference Series 6 (1) (2023) 555-565 Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar” 6, no. 555–65. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.

- Lembang, A.S. (2020)“Meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini kelompok A melalui *Busy Book* Di taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Peta Kota Palopo” Skripsi IAIN palopo
- Latif Mukhtar, dkk (2014) Orientasi Baru Pendidikan anak sd teori dan aplikasi (Jakarta: Kencana),hlm. 151
- Markum, Dian,A,M,. dan Sylvia, A,R,.. 2022. “Asisten Pembelajaran Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Dengan Metode Home Visit.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(1): 238–48.
- Maharani, Ni Putu Liana, Ni Nyoman Ganing, dan M. G. Rini Kristiantari. (2023) “Media Big Book: Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar.” *MIMBAR PGSD Undiksha* 11, no. 1: 56–63. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v11i1.58055>.
- Muammar. (2020) *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar Scanned by TapScanner*,.
- Muhyidin, Asep, Odin Rosidin, dan Erwin Salpariansi. (2018) “Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal.” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 4, no. 1: 30.
- Nurhayati, Hermin, dan Nuni Widiarti , (2020) Langlang Handayani. “Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5: 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Purnamasari, Citra, Azizah Amal, dan Herlina Herlina. (30 Maret 2021) “Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak.” (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 4, no. 1: 78–89. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.11782>.
- Putri Regina Lestari dan Rafidhah Hannum, (2024) penerapan media *busy book* untuk meningkatkan literasi membaca pada anak usia dini,jurnal kajian anak,.
- Pane Nadiyahurrizky, (2024)Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di desa Partihan Saroha, Padangsidempuan,Hutaimbaru. skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpunan.
- Putri Afifah Salma Eka. (2024)” Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada

- Anak Kelompok B2 Melalui Media Busy Book di RA AL Akbar Surabaya". Skripsi UIN Surabaya
- Rahmawati, S. (2020). Manfaat Media *Busy Book* untuk meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak. *Jurnal .Universitas Negeri Semarang*.
- Rohimah, Desti Rahayu, dan Supriyati Fatma Rabia. (2023) "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1: 81–88. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3635>.
- Riana Cepi dan Susila Rusdi, (2009) Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, pemanfaatan, Penilaian (Bandung: CV Wacana Prima,), hlm. 8.
- Rika Pristian Fitri Astuti dan Chintiya Heru Woro Prastiwo (2023) *Busy Book tematik(Media Multiliterasi anak (CV Budi utama).* Hlm 1.
- Sari, D. (2020). Pengaruh lingkungan belajar terhadap kemampuan membaca anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(1), 22-30.
- Sari, Hani Mayang, Din Azwar Uswatun, Arsyi Rizqia Amalia, Siti Mariam, dan Erni Yohana. (2022) "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5: 7707–15. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3557>.
- Sintha Setyastuti, Citra, Aan Budi Santoso, dan Usmani Haryanti. (2021) "upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I sdn 1 mungging." *Berajah Journal* 2, no. 1: 58–62.
- Sri Lena, Mai, Hana Shilfia Iraqi, Zahratul Hasanah, dan Nelsa Maharani Putri. Juni (2023) "Strategi Guru Kelas 1 Dalam Penerapan Membaca Permulaan Sekolah Dasar." *Educatioanl Journal: General and Specific Research* 3, no.: 523–32.
- Suleman, Dajani, Yatun R. Hanafi, dan Abdul Rahmat. (2021) "Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no.: 713. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100260 Simataniari
Kelas : 1 (Satu)
Tema : Kegemaranku
Subtema : Gemar Membaca
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Pertemuan : ke- 1

A. Kompetensi Inti (K I)

- KI. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- K3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain.
- K4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi dasar (K D) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

mpetensi Dasar	ndikator Pencapaian Kompetensi
1.1.menguraikan lambang Hurup A-Z, Menguraikan bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa indonesia menyusun huruf menjadi kata sederhana	• Peserta Didik mampu menguraikan lambang hurup abjad A-Z • Peserta Didik mampu menguraikan bunyi Vocal dan Konsonan • Peserta Didik mampu

		menyusun huruf menjadi kata sederhana
--	--	---------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media *Busy Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas 1 sekolah Dasar

D. Materi Pelajaran

1. huruf Abjad A-z
2. huruf vokal dan Konsonan
3. menyusun kata-kata sederhana

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : metode eja, ceramah

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Estimasi Waktu
	Pendahuluan	1. Siswa Diminta berdoa 2. Pengelolaan Kelas (Absensi,Mengecek Kesiapan Siswa dan Kondisi Kelas) 3. Menginformasikan kesepakatan Kelas • Mengangkat Tangan Ketika Ingin Bertanya • Meminta Izin Ketika Ingin Keluar dari Kelas • Bersikap jujur Dalam mengerjakan Tugas 4. Siswa diminta mengucapkan Huruf a-z untuk memulai pembelajaran	Menit
	Kegiatan Inti	1. Guru menunjukkan kartu huruf abjad secara acak 2. Guru bertanya tentang huruf apa yang keluar dari kartu kata yang	Menit

		diambil guru 3. Guru melapalkan kata-kata pada kartu kata dengan penekanan pada bunyi vokal dan konsonan 4. Setelahnya guru bertanya manakah huruf vokal dan manakah huruf konsonan 5. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok 6. Setelah ditentukan kelompok guru membagi gambar berupa gambar buah-buahan dan sayur-sayuran 7. Guru menyuruh siswa menempelkan huruf abjad sesuai dengan nama gambar tersebut 8. Guru menilai kelompok mana yang paling cepat menyusun huruf pada gambar 9. Selanjutnya guru menunjukkan kata kata sederhana dan menyuruh siswa mencocokkannya dengan gambar 10. Guru menjelaskan materi 11. Guru memberikan pertanyaan yang mengarah pada pemahaman perbedaan bunyi vokal dan konsonan, dan huruf abjad	
	utup	1. Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini 2. guru menyuruh siswa menutup pembelajaran dengan berdoa	menit

G. Media dan Sumber Belajar

Media : *Busy Book*

Sumber Belajar : buku guru dan buku siswa kelas 1, tematik terpadu kurikulum 2013.

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Afektif (Sikap)
2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)
3. Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)

I. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Afektif (Sikap)
 - a. Teknik penilaian : Non Tes
 - b. Jenis Penilaian : Pengamatan
 - c. Bentuk Penilaian : skala penilaian yang dilengkapi rubrik
 - d. Instrumen penilaian : lembar pengamatan

Instrumen penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap											
		Tanggung Jawab				Toleransi				Disiplin			

Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek	Nilai Sangat Baik	Nilai Baik	Nilai Cukup	Nilai Kurang
	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa sudah melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa belum melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan
	Toleransi	Siswa sangat mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas	Siswa mampu bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Siswa mulai mampu bekerja sama dalam mengerjakan tugas	Siswa belum mampu bekerja sama dalam mengerjakan tugas

		kelompok bersama temanyang memiliki keragaman latar belakang	bersama temanyang memiliki keragaman latar belakang	kelompok bersama temanyang memiliki keragaman latar belakang	kelompok bersama temanyang memiliki keragaman latar belakang
	siplin	wa selesai mengerjakan tugas sebelum waktu yang ditentukan	wa selesai mengerjakan tugas tepat waktu yang ditentukan	wa selesai mengerjakan tugas setelah 1-5 menit waktu yang ditentukan	wa selesai mengerjakan tugas setelah 5- 10 menit waktu yang ditentukan

2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

- Teknik penilaian : Tes
- Jenis Penilaian : Tertulis
- Bentuk penilaian : Pilihan Ganda
- Intsrumen penilaian : lembar soal

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik penilaian : Non Tes
- Jenis Penilaian : Unjuk Kerja
- Bentuk penilaian : skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik
- Intsrumen penilaian : lembar pengamatan

Instrumen penilain keterampilan

	ma Siswa	terampilan					
		nggunaan Bahasa			nanggapi pertanyaan		

Rubrik penilaian Keterampilan

	pek	ik (B)	kup (C)	rang (K)
	nggunaan	swa Menggunakan	swa Menggunakan	swa Menggunakan

	Bahasa	Bahasa yang sangat mudah dipahami	Bahasa yang cukup mudah dipahami	Bahasa yang sulit dipahami
	menanggapi pertanyaan	dia mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	dia cukup mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	dia kurang mampu menanggapi pertanyaan dengan baik

Keterangan

Sangat Baik : A

Baik : B

Cukup : C

Kurang : K

Guru Kelas

Simataniari, Mei 2025

Peneliti

Muhammad Anwar Ritonga
NIP.19681210200701148

Ravikah Kaffah Hati Rambe
NIM.2120500183

Kepala Sekolah

SD Negeri 100260 Simataniari

ARFAN EFENDI RAMBE,S.Pd

NIP. 1969070719930221001

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100260 Simataniari

Kelas : 1 Sekolah Dasar

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Deskripsi
1.	Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan salam	
		2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa	
		3. Guru mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi	
		4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
2.	Inti	1. Guru Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati media pembelajaran <i>Busy Book</i>	
		2. Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok dan tiap kelompok menerima 1 Media <i>Busy Book</i> atau lembar kerja dari <i>Busy Book</i>	
		3. Guru memberikan Intruksi tentang media <i>Busy Book</i> . misalnya "temukan pasangan huruf dan gambar"	
		4. Guru mengenalkan huruf Abjad. Misalnya, "siswa diminta mengambil dan menempelkan huruf yang sesuai	
		5. Guru meminta siswa membentuk	

		suku kata sederhana,	
		6. Guru meminta siswa menyusun kalimat sederhana	
		7. Guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk berpacu mengambil pertanyaan kelompok masing-masing yang ditandai dengan warna yang berbeda dan mendiskusikannya dengan kelompoknya untuk mencari jawaban	
		8. Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertama, apabila benar kelompok tersebut bisa lanjut ke nomor selanjutnya dan apabila salah kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan kembali	
		9. Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertama, apabila benar kelompok tersebut bisa lanjut ke nomor selanjutnya dan apabila salah kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan kembali	
		10. Guru menetapkan kelompok yang lebih dulu menjawab semua pertanyaan sebagai pemenang dan memberikan penghargaan	
		11. Guru memberikan penjelasan terkait jawaban dari pertanyaan di dalam media	

3.	Penutup	1. Guru meminta siswa menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran/refleksi	
		2. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100260 Simataniari

Kelas : 1 Sekolah Dasar

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam dari guru			
		2. Siswa berdo'a bersama			
		3. Siswa mengulang kembali pelajaran sebelumnya/apersepsi			
		4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran			
2.	Inti	1. Guru Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati media pembelajaran <i>Busy Book</i>			
		2. Siswa dibagi kedalam 3 kelompok dan tiap kelompok menerima 1 Media <i>Busy Book</i> atau lembar kerja dari <i>Busy Book</i>			
		3. Siswa melaksanakan Intruksi tentang media <i>Busy Book</i> . misalnya “temukan pasangan hurup dan gambar”			
		4. Siswa membentuk suku kata sederhana sesuai instruksi dari guru			
		5. Siswa menyusun kalimat-kalimat sederhana, misalnya “ibu-ke- Pasar”			

		6. Siswa menunjukkan jawaban kepada guru apabila benar siswa lanjut ke soal berikutnya dan apabila salah siswa kembali berdiskusi mengenai jawabannya			
		7. Kelompok Siswa yang paling cepat menjawab semua pertanyaan dengan benar adalah pemenangnya.			
		8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru			
3.	Penutup	1. Siswa menyampaikan kendalanya selama pembelajaran			
		2. Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.			

LEMBAR SOAL PILIHAN GANDA

Kelas : 1 SD Negeri 100260 Simataniari

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Siswa :

Petunjuk :

- a. Baca Soal baik-baik.
 - b. Pilih jawaban yang benar.
 - c. Lingkari A, B, C, atau D.
1. Huruf apakah gambar yang ada di bawah berikut



- A. P
- B. D
- C. G
- D. B

2. Huruf apakah gambar yang ada di bawah berikut



- A. U
- B. M
- C. W
- D. N

3. Dimanakah huruf yang berbunyi (j)



- A. i
- B. l
- C. j
- D. I

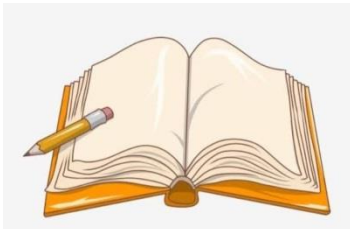
4. Dimanakah huruf (F)



- A. F
- B. G
- C. H
- D. I

5. Bacalah Huruf-huruf berikut ini

B-U-K-U



Huruf-huruf di atas bila disusun membentuk kata.....

- A. Baku
- B. Batu
- C. Baca
- D. Buku

6. kata yang terbentuk dari huruf-huruf di bawah ini

R-U-M-A-H-K-U



- A. RUMAH BARU
- B. RUMAHKU
- C. RUMAH KITA
- D. RUMAH LAMA

7. Huruf pertama dari kata **Sapi** adalah



- A. i
- B. p
- C. a
- D. S

8. Gambar di bawah adalah gambar **Bola**

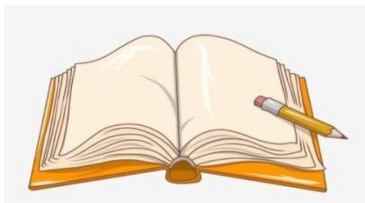


Huruf awal kata Bola adalah

- A. B
- B. o
- C. l
- D. a

9. Huruf **i** ada pada kata

A. Buku



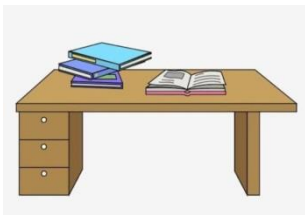
B. Bola



C.Kursi



D.Meja



10. Huruf terakhir pada kata **Ayah** adalah

- A. y
- B. A
- C. h
- D. a

KUNCI JAWABAN

1. B
2. D
3. C
4. A
5. D
6. B
7. D
8. B
9. C
10. C

LEMBAR VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA

Judul: Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media *Busy Book* pada siswa Kelas 1

SD Negeri 100260 Simataniari

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas: I

Nama Penyusun: Ravikah Kaffah Hati Rambe

Nama Validator: Anwar Ritonga

Tanggal Validasi: 11 Mei 2025

Soal Pilihan Ganda

A. Soal Mengenal Huruf Dan Bunyi

1. Dimanakah Huruf Yang berbunyi Huruf (D)

A. D

B. P

C. B

D. O

Kunci Jawaban: A

2. Dimanakah Huruf Yang berbunyi Huruf (N)

A. M

B. W

C. N

D. V

Kunci Jawaban: C

3. Dimanakah Huruf Yang berbunyi Huruf (i)

A. j

B. l

C. J

D. i

Kunci Jawaban: D

B. Soal Membaca Kata

4. Bacalah huruf-huruf berikut ini: B – O – L – A

Huruf-huruf di atas bila disusun membentuk kata

A. bola

B. laba

C. bala

D. laba-laba

Kunci Jawaban: C

5. Dimanakah Bacaan : I-B-U G-U-R-U

- A. Ibu
- B. IBU GURU
- C. dokter
- D. ibu dan ayah

Kunci Jawaban: B

Petunjuk Pengisian Validasi:

Beri tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan penilaian Anda. Jika memilih "Tidak", harap berikan catatan/revisi pada kolom "Komentar".

NO	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak	Komentar
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran.			
2	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari			
3	Pilihan jawaban mencerminkan penguasaan materi.			
4	Soal mengukur kemampuan membaca.			
5	Soal memiliki stem (pokok soal) yang jelas dan mudah dipahami.			
6	Pilihan jawaban homogen dan logis.			
7	Hanya ada satu jawaban yang benar.			
8	Tidak terdapat petunjuk ke arah jawaban yang benar.			
9	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan			

	siswa.			
10	Tidak terdapat kalimat atau kata yang membingungkan.			
11	Menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar.			

Kesimpulan Validator:

- ☐ Layak digunakan
- ☐ Layak dengan revisi
- ☐ Tidak layak digunakan

Simataniari. Mei 2025

MuhammadAnwar Ritonga,S.Pd
NIP : NIP.19681210200701148

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar Unit pelaksanaan teknis dinas Pendidikan Kecamatan Dolok SD Negeri 100260 Simataniari



Gambar Murid SD Negeri 100260 Simataniari



Dokumentasi di dalam kelas bersama wali kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari beserta siswa kelas 1



Dokumentasi Bersama siswa kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari



Dokumentasi siswa kelas 1 saat mendengarkan arahan dari Guru dan siap melaksanakan pembelajaran



Dokumentasi siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dan tiap kelompok menerima 1 Media *Busy Book* atau lembar kerja dari *Busy Book*



Dokumentasi saat siswa sudah mulai mengerjakan tugasnya bersama kelompok masing-masing



Dokumentasi dimana siswa mencocokkan dan menempelkan huruf yang sesuai dengan gambar



Dokumentasi siswa mengerjakan tugas setelah selesai pembelajaran dengan menggunakan Media *Busy Book* untuk mengetahui apakah ada hasil peningkatan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Media *Busy Book*



Dokumentasi saat siswa menyusun kata sederhana secara berkelompok



Dokumentasi siswa mengerjakan tugas setelah selesai menggunakan media *Busy Book*



Dokumentasi siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *busy book* siswa di ajak membaca suku kata sedehana secara bergiliran



Dokumentasi setelah siswa selesai mencocokkan warna dengan warna buah buahan atau sayur sayuran atau benda disekitarnya.



Dokumentasi siswa setelah selesai proses pembelajaran dengan menggunakan media *Busy Book*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ravikah Kaffah Hati Rambe
2. NIM : 2120500183
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Simataniari, 25 Mei 2003
5. Anak Ke : ke 3
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Simataniari, Kecamatan Dolok, Paluta
10. Telp/HP : 0822-7250-6094
11. E-mail : ravikahvikah@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Seri Mulia Rambe
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Simataniari
 - d. Telp/HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Siti Lamsah Ritonga
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Simataniari
 - d. Telp/HP : 0813-7010-0702

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100260 Simataniari
2. MTS Darussalam Parmeraan 2015-2018
3. MAS Darussalam Parmeraan 2018-2021
4. S1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 1374 /Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

28 April 2025

Yth. Kepala SD Negeri 100260 Simataniari

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ravikah Kaffah Hati Rambe
NIM : 2120500183
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Simataniari Kec. Dolok Kab. Padang Lawas Utara

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Busy Book Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Is Yulianti Syatrie Siregar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19801224 200304 2 001



**PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 100260 SIMATANIARI
KECAMATAN DOLOK**



NPSN:10207171

KodePos: 22756

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR: 421.2/ /SD/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arfan Efendi Rambe, S. Pd**
NIP : 196907071993021001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 100260 Simataniari
Satuan Kerja : SD Negeri 100260 Simataniari kec Dolok, Kab Padang Lawas Utara

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No. B-1374/Un.28/ E.1/TL.00.9/04/2025 Tanggal 28 April 2025 tentang permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan sebenarnya:

Nama : **Ravikah Kaffah Hati Rambe**
NIM : 2120500283
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 100260 Simataniari mulai tanggal 30 April 2025 s.d. tanggal 30 Mei 2025 untuk keperluan skripsi dengan judul **"Meningkatkan kemampuan Membaca Melalui Media Busy Book pada Siswa kelas 1 SD Negeri 100260 Simataniari"**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Simataniari, 29 Mei 2025
**Kepala Sekolah
SD Negeri 100260 Simataniari**


ARFAN EFENDI RAMBE, S. Pd
NIP.196907071993021001